



LAPORAN KEGIATAN PBL 1 KESEHATAN MASYARAKAT DAN PKK KOMUNITAS DI DESA CIGUGUR, PUSAKAJAYA SUBANG



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

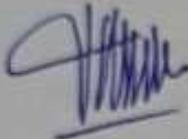
2024

Jl. Karya Bhakti No.3 Cibubur, Jakarta Timur 13720
Telp.(021)8775-0551, 8775-0552 website : www.mrhj.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

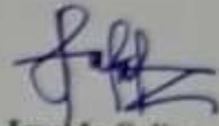
Telah disusun dan disahkan "Laporan PBL Kesehatan Masyarakat Dan
Kebidanan Komunitas TA 2023-2024" Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan
dan Prodi Sarjana Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta di Desa Cigugur
Kecamatan Pusaka Jaya

Mengetahui,
Ketua Pelaksana PBL



Daniah, S.SiT, M.KM
NUPTK 6949760661231122

Jakarta, 09 Agustus 2024
Ketua PBL dan PKK Komunitas



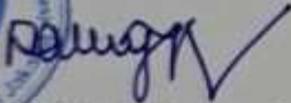
Imelda Salim
NIM 21404002

Menyetujui,

Ketua STIKes
Mitra RIA Husada Jakarta

Kepala Desa Cigugur

Kepala Puskesmas Karanganyar



Dra. Sri Danti Anwar, MA



H. Carnaka



Dr. Gintasari

VISI MISI STIKES MITRA RIA HUSADA

VISI

Mewujudkan lulusan yang unggul dalam manajemen dan pelayanan kesehatan di tingkat nasional dan regional, berintegritas dan berjiwa kewirausahaan

MISI

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis pada ilmu pengetahuan, nilai-nilai etik yang bermartabat dan keterampilan yang handal menuju kompetensi manajerial dan pelayanan kesehatan yang paripurna.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan, meliputi bidang pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan pada masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi penelitian dan pendidikan secara tepat guna dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat
- 4) Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga pelayanan kesehatan dan lembaga lainnya baik pemerintah maupun swasta

VISI MISI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

VISI

Menghasilkan lulusan sarjana kebidanan yang unggul dalam konsep manajemen dan riset asuhan kebidanan komplementer di tingkat nasional dan regional, berintegritas, profesional dan berjiwa kewirausahaan.

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis konsep manajemen dan riset pada asuhan kebidanan komplementer yang beretika, menguasai ilmu kebidanan terkini dan memiliki kompetensi standar
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam konsep manajemen dan riset asuhan kebidanan dengan pendekatan komplementer
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara tepat guna dalam upaya peningkatan kesehatan ibu, bayi dan anak, perencanaan keluarga serta kesehatan reproduksi perempuan
4. Mempertahankan, memanfaatkan dan meningkatkan intensitas Kerjasama

VISI MISI PRODI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

VISI

Menjadi program studi S1 kesehatan masyarakat yang menghasilkan sarjana bermartabat dan unggul dalam kepemimpinan, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional pada tahun 2020 dan pada tahun 2025 di tingkat internasional.

MISI

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan kesehatan masyarakat yang berbasis pada pengetahuan dan nilai-nilai etik kepemimpinan yang bermartabat.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu kesehatan masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
VISI MISI PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN	5
VISI MISI PRODI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT	6
DAFTAR ISI	7
BAB I	10
A. Latar Belakang	10
B. Tujuan	11
C. Manfaat	11
BAB II	13
A. Profil Desa Cigugur	13
B. Kependudukan	14
BAB III	15
BAB IV	17
A. Strategi Pelaksanaan	17
B. Waktu dan Tempat	19
C. Peserta	19
D. Pembimbing	20
E. Daftar Kompetensi	20
F. Tata Tertib	20
G. Hasil Kegiatan PBL 1 dan PKK Komunitas	20
1. Pembukaan PBL dan PKK Komunitas	20
2. Survey Mawas Diri	21
3. Musyawarah Masyarakat Desa	Error! Bookmark not defined.
4. Pelaksanaan Intervensi	26
BAB IV	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
Lampiran 1 : Surat Izin PBL 1 dan PKK Komunitas	28
Lampiran 2 : Daftar Pembimbing dan Mahasiswa PBL Komunitas	30
Lampiran 3 : Daftar Kelompok dan Pembimbing PBL Komunitas	37
Lampiran 3 : Absensi Mahasiswa Dan Kegiatan	38
Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan	51
Lampiran 5 : Satuan Kegiatan Penyuluhan	72

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Laporan PBL 1 dan PKK Komunitas di Desa Cigugur Kecamatan Pusakajaya Kab. Subang pada tanggal 22 Juli- 9 Agustus 2024 ini tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan Laporan Kegiatan ini adalah untuk menyelesaikan kegiatan Proses Belajar di semester genap TA 2023-2024 yang bertujuan menambah wawasan masyarakat Desa Cigugur.

Adapun selesainya laporan ini berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. dr. Ratnasari selaku Kepala Puskesmas Karanganyar beserta jajarannya
2. Hj. Carnaka selaku Kepala Desa Cigugur beserta jajarannya
3. Bidan Hj Karwinah selaku Bidan koordinator di Desa Cigugur
4. Alex Nursalam, S.STP Selaku Kepala Camat Kecamatan Pusakajaya
5. Dra. Sri Danti Anwar, MA selaku Ketua STIKes Mitra Ria Husada Jakarta (SMRHJ)
6. Bdn Imelda Diana Marsilia, SST, SKM., M.Keb selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik SMRHJ
7. Dra Ninin Nirawaty, M.Ed.,PA Selaku Wakil Ketua II Bidang Non Akademik SMRHJ
8. Nurulicha, SST., M.Keb selaku kepala PPMI SMRHJ
9. Erny Elviany, S.Spi., M.Si selaku kepala PPPM SMRHJ
10. Diah Warastuti, S.SiT, M.Kes selaku Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat
11. Dr. Nurhidayah, S.SiT, MKM selaku Kaprodi Sarjana Kebidanan SMRHJ
12. Daniah, S.SiT, M.KM selaku Ketua Pelaksana PBL 1 dan PKK Komunitas yang telah mengarahkan kami sehingga kami dapat memenuhi tugas laporan dan mampu menjalani tugas PBL 1 dan PKK Komunitas dengan baik.
13. Daniah, S.SiT, M.KM, Eka Maulana Nurzannah, S.SiT,MKM, Sri Kubilawati, S.SiT, M.Kes, Carwadi, S.KM, M.M selaku pembimbing PBL dan seluruh dosen kebidanan maupun kesehatan masyarakat.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa peserta PBL 1 dan PKK Komunitas Tahun 2024

Kami menyadari laporan yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Subang, 09 Juli 2024

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas merupakan kelompok orang yang berada di suatu lokasi tertentu. Sasaran kesehatan masyarakat adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta kesehatan di lingkungan masyarakat. Sasaran kebidanan komunitas adalah manajemen kebidanan pada keluarga yang terdapat kejadian kasus atau masalah kebidanan (kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, gangguan reproduksi, kesehatan remaja, dan lansia). Kesehatan masyarakat dan kebidanan komunitas merupakan bagian integral dari system pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat serta kesehatan di lingkungan masyarakat, kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana.

Kesehatan komunitas adalah salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia yang merupakan indikator SDG's (Sustainable Development Goals) 2030 yakni bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Status kesehatan masyarakat terkait dengan masalah tersebut dapat digambarkan dalam beberapa penyebab permasalahan kesehatan keluarga, seperti perilaku defikasi (buang air besar) yang tidak sehat, merokok didalam rumah, kurangnya aktifitas fisik, kandang yang berdekatan dengan rumah, pernikahan dini, pertolongan persalinan oleh non nakes dan lain-lain.

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu berperan dalam bidang kesehatan masyarakat dan kesehatan reproduksi khususnya ibu dan anak. Mahasiswa lulusan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta diharapkan mampu menghayati perannya sebagai tenaga kesehatan profesional serta mampu bekerja di semua area yang membutuhkannya, seperti PHBS di masyarakat, kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi keluarga dan kesehatan masyarakat. Rendahnya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak akan memberikan dampak yang nyata pada penurunan status kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

Kesehatan ibu dan anak merupakan bagian yang tidak terlepas dari masyarakat, oleh karena itu praktik kesehatan masyarakat dan kebidanan komunitas merupakan bagian terpenting dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat dari kampus untuk diterapkan pada masyarakat yang memiliki lingkup kerja dan sasaran kesehatan reproduksi di masyarakat. Salah satu upaya promosi kesehatan adalah dengan melakukan pemberdayaan

masyarakat khususnya perempuan melalui pemeliharaan kesehatan sepanjang siklus kehidupannya.

Praktik belajar lapangan dan kebidanan komunitas merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat serta kesehatan ibu dan anak dengan menggerakkan peran serta masyarakat. Melalui peran aktif dari masyarakat diharapkan permasalahan kesehatan yang ada di wilayahnya dapat diatasi, sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan sosialisasi PHBS, upaya pemecahan masalah pelayanan kesehatan reproduksi khususnya kesehatan ibu dan anak, kesehatan masyarakat dengan tahapan identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, analisis faktor penghambat dan pendukung masalah selanjutnya menyusun *Plan of Action* (POA) serta mengembangkan kegiatan intervensi dengan melibatkan peran serta masyarakat.

2. Tujuan Khusus

Dengan kegiatan PBL Komunitas diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat sekitar.
- b. Melakukan pendataan sasaran dan pemetaan wilayah bidang KIA-KB, kesehatan reproduksi keluarga dan kesehatan lingkungan di masyarakat.
- c. Mengidentifikasi masalah kesehatan di masyarakat, kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi keluarga dan kesehatan lingkungan.
- d. Menggerakkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pemecahan masalah kesehatan meliputi: Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan Reproduksi Keluarga, Kesehatan Lingkungan, Perbaikan Gizi Masyarakat, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- e. Memberikan edukasi PHBS, pelayanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi keluarga, dan kesehatan lingkungan.
- f. Melaksanakan evaluasi edukasi PHBS dan pelayanan kebidanan di Komunitas.
- g. Melakukan pendokumentasian edukasi PHBS dan asuhan kebidanan di Komunitas

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui kehidupan masyarakat desa dengan berbagai sosial budaya, keterbatasan sarana, prasarana, keadaan geografis dan demografi dengan permasalahan kesehatan yang ada.
- b. Mengetahui berbagai masalah kesehatan di masyarakat khususnya mengenai masalah kesehatan reproduksi perempuan khususnya dan pelayanan kesehatan masyarakat pada umumnya.
- c. Mendapatkan pengalaman bekerja secara tim untuk memfasilitasi masyarakat dalam upaya memecahkan masalah yang ditemukan di masyarakat.
- d. Menerapkan metodologi yang relevan untuk menganalisa situasi, mengidentifikasi masalah, memberdayakan masyarakat, menetapkan alternatif pemecahan masalah, merencanakan program intervensi, menerapkan kegiatan intervensi, melakukan pemantauan kegiatan intervensi dan menilai keberhasilan intervensi.

2. Bagi Institusi

- a. Lebih dapat memfokuskan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam mengelola PHBS, Kesehatan ibu, anak, dan keluarga dengan berbagai kondisi geografis, sosial budaya, demografi.
- b. Diperolehnya berbagai bentuk, cara atau pola pendekatan masyarakat yang diterapkan dilapangan sehingga dapat digunakan oleh institusi untuk menyusun pengembangan kurikulum pendidikan kebidanan komunitas.
- c. Meningkatkan kualitas dan kapasitas pendidikan dengan dilibatkannya tenaga terampil dilapangan dalam kegiatan praktek kebidanan komunitas.

3. Bagi Lahan Praktik

- a. Memperoleh rangsangan, masukan dan motivasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan kegiatan atau pelaksanaan program yang ada.
- b. Meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi masyarakat setempat.
- c. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk membantu kegiatan manajemen pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat.

BAB II GAMBARAN DESA CIGUGUR

A. Profil Desa Cigugur

Desa Cigugur berada di Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat, dengan luas wilayah 758ha/m², yang terdiri dari 4 Dusun dengan 7 Rukun Warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga (RT). Desa Cigugur memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Cigugurkaler	Pusakajaya	Subang
Sebelah Selatan	Rangdu	Pusakajaya	Subang
Sebelah Timur	Kalensari	Pusakajaya	Subang
Sebelah Barat	Bojongjaya	Pusakajaya	Subang

Tabel 1. Wilayah administratif 1

Desa Cigugur merupakan Desa yang berada di daerah dataran, dengan ketinggian antara 200m (diatas permukaan laut) dengan suhu rata-rata 320C. Disebelah timur berbatasan wilayah dengan desa Rangdu, disebelah selatan berbatasan wilayah dengan desa Kalensari, disebelah Utara berbatasan wilayah dengan desa Cigugurkaler sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan desa Bojongjaya.



Jarak dari Desa Cigugur ke Kecamatan pusakajaya 5 km, jarak ke Kabupaten subang 56 km, jarak ke Provinsi di jawa barat 125 km dan jarak ke pusat ibukota di Jakarta 150 km

B. Kependudukan

Penduduk Desa Cigugur berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2010 tercatat sebanyak 48.108 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
24.872	23.236	48.108

Tabel 2. Jumlah Kependudukan 1

Kelembagaan yang ada di Desa Muara Dua

1. Masjid : 1
2. Langgar/Mushola : 17
3. Sekolah : SD 33, SMP 7, SMA 5
4. Taman Kanak-Kanak : 25

Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Cigugur

1. Posyandu : 51
2. Posyandu remaja : 1
3. Posbindu : 8
4. Pustu : 2
5. Puskesmas Keliling : 1
6. Bidan Praktek Mandari : 10

BAB III PROFIL PUSKESMAS KARANGANYAR

Puskesmas Karanganyar, yang terletak di Kabupaten Subang, memiliki wilayah cakupan yang luasnya mencapai 4.821,665 hektar. Wilayah ini terdiri dari 8 desa, yang terbagi menjadi 163 RT dan 34 RW. Dengan cakupan wilayah yang begitu luas, Puskesmas Karanganyar bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah tersebut.

Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang tercatat di wilayah Puskesmas Karanganyar mencapai 7.210. Untuk memastikan pelayanan kesehatan yang optimal, terdapat 51 Posyandu yang aktif di berbagai titik wilayah ini. Posyandu tersebut berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan dasar dan pemantauan tumbuh kembang anak, serta kesehatan ibu hamil dan menyusui.

Sesuai dengan Permenkes No 43 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi Puskesmas, terdiri Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha dan Penanggung Jawab. Sarana kesehatan di wilayah Puskesmas Karanganyar:

1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus ; diwilayah Puskesmas Karanganyar tidak terdapat Rumah Sakit.
2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya ; Jumlah Puskesmas terdiri dari 1 Puskesmas induk dan 2 Puskesmas Pembantu.
3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola

No	Sarana	Jumlah	No	Sarana	Jumlah
1	Rumah Sakit	0	6	Posbindu	8
2	Puskesmas Perawatan	0	7	Balai Pengobatan Klinik	2
3	Puskesmas Non perawatan	0	8	Praktek dokter perorangan	2
4	Puskesmas Keliling	1	9	Praktek pengobatan tradisional	0
5	Puskesmas pembantu	2	10	Apotek	2

4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada dimasyarakat diantaranya adalah dengan adanya kegiatan posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk

UKBM yang paling dikenal di masyarakat dimana posyandu melaksanakan minimal 5 program prioritas yaitu:

- a. Kesehatan Ibu dan Anak
- b. Keluarga Berencana
- c. Perbaikan gizi
- d. Imunisasi

Lalu jumlah tenaga kesehatan di puskesmas Karanganyar adalah:

1. Jumlah Tenaga Medis (dokter umum, spesialis, dokter gigi) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Dr Spesialis	0
Dr Umum	2
Dr Gigi	1
Dr Spesialis Gigi	0
Total	3

2. Jumlah Tenaga Keperawatan (bidan, perawat) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Bidan	19
Perawat	14
Perawat Gigi	1
Total	34

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (apoteker, asisten apoteker) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Tenaga Teknis Kefarmasian	0
Apoteker	1
Total	1

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi (ahli gizi) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Nutrisionis	1
Total	1

5. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat (kesmas, sanitarian) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis	Jumlah
Promkes	1
Kesehatan Lingkungan	1
Total	2

BAB IV

PBL 1 DAN PKK KOMUNITAS

A. Strategi Pelaksanaan

1. Persiapan

- a. Studi kelayakan
- b. Menentukan lokasi praktik
- c. Pendekatan institusi (mengurus perijinan, dll)
- d. Pembekalan kepada mahasiswa di kampus terkait pelaksanaan praktik kebidanan dan kesehatan masyarakat di komunitas. Kuliah pembekalan dilaksanakan dalam bentuk ceramah maupun dengan metode Student Centered Learning (SCL) yang berisi penjelasan teknis dan tata tertib PKL, analisis situasi dan identifikasi masalah kesehatan, penentuan prioritas masalah, rencana program dan pelaksanaan program dan pembagian dosen pembimbing.
- e. Pendekatan kemasyarakatan (tokoh masyarakat).

2. Pelaksanaan

- a. Asuhan Kebidanan pada Komunitas
 - 1) Analisa situasi dan analisa sosial.
 - 2) Melakukan survei mawas diri (SMD) selama 3 hari untuk mengumpulkan data masyarakat, baik secara umum maupun data kesehatan.
 - 3) Mengidentifikasi masalah-masalah kesehatan dan kebidanan komunitas di masyarakat.
 - 4) Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) untuk memaparkan hasil SMD berupa data dan informasi mengenai kondisi kesehatan masyarakat desa, merumuskan masalah-masalah kesehatan dan kebidanan komunitas, dan membuat perencanaan/strategi pemecahan masalah berkaitan dengan kesehatan dan kebidanan komunitas secara berkesinambungan.
 - 5) Melaksanakan pelayanan kebidanan komunitas dan kesehatan masyarakat selama 4 hari sesuai dengan perencanaan/strategi yang disusun pada MMD.
 - 6) Melakukan evaluasi kegiatan asuhan kebidanan komunitas dan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan sebagai intervensi awal dalam menangani permasalahan yang ada di desa tersebut.

b. Asuhan Kesehatan pada keluarga

- 1) Melakukan pendekatan pada keluarga yang didalamnya terdapat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB, gangguan reproduksi, remaja dan lansia di wilayah kerja mahasiswa masing-masing
- 2) Melakukan pengkajian data keluarga terkait kesehatan seluruh anggota keluarganya.
- 3) Merumuskan dan membuat prioritas masalah bersama-sama dengan keluarga.
- 4) Merumuskan solusi alternatif pemecahan masalah dengan melibatkan keluarga.
- 5) Memberikan pelayanan kebidanan komunitas sesuai dengan masalah yang ada dalam keluarga.
- 6) Melakukan evaluasi pelaksanaan asuhan bersama keluarga.

Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKL Komunitas

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	29 Juli 2024	a. Keberangkatan dari kampus STIKes Mitra RIA Husada Jakarta menuju Desa Cigugur, kecamatan pusakajaya, kabupaten subang. b. Pembukaan PBL Komunitas	Mahasiswa dan Dosen Pembimbing
2	29-31 juli 2024	Pengenalan wilayah dan pelaksanaan survey mawas diri	Mahasiswa dan perangkat desa
3	31 Juli 2024	Tabulasi data	Mahasiswa
4	1 Agustus 2024	pembuatan peta desa Cigugur dan persiapan MMD	Mahasiswa dan dosen pembimbing
5	2 Agustus 2024	Musyawaharah Masyarakat Desa (MMD)	Mahasiswa, Dosen Pembimbing bersama aparat dan masyarakat desa
6	3-8 agustus 2024	Intervensi hasil MMD	Mahasiswa, Dosen Pembimbing bersama aparat dan masyarakat desa

8	5-8 Agustus 2024	Keluarga binaan	Mahasiswa dan Masyarakat
8	9 Agustus 2024	a. Penutupan PKL Komunitas dan penyerahan laporan PKL Komunitas kepada Kepala Desa cigugur dan Kepala Puskesmas Karanganyar b. Kembali ke kampus STIKes Mitra RIA Husada Jakarta	Mahasiswa dan dosen pembimbing

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu pelaksanaan PBL 1 dan PKK Komunitas ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 29 Juli- 9 Agustus 2024

2. Tempat

Adapun pelaksanaan PBL 1 dan PKK Komunitas diadakan di RW 04 RT 15 dan 16 Desa Cigugur, Kec pusakajaya, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat.

C. Peserta

Peserta PBL 1 dan PKK Komunitas STIKes Mitra RIA Husada TA. 2023-2024 adalah mahasiswa Sarjana Kesehatan Masyarakat Tingkat II semester 4 berjumlah 7 orang dan mahasiswa Sarjana Kebidanan Tingkat III Semester VI yang berjumlah 8 orang. Adapun nama-nama mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.2. Peserta PBL 1 dan PKK Komunitas

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT		
1	22619001	SEAL VIANA MAYADA PUTRI
2	22619002	AUREL DIAS NATALIA
3	22619003	ASTRID PUTI ARUM
4	22619004	DIVO PRATAMA PUTRA
5	22619005	SANDRA ANANDA
6	22619006	ASHIVA ALFAUZIAH
7	22619009	ANANDA PUTRI KHATAMI
SARJANA KEBIDANAN		
9	21404001	MITHAHUL MAULA
10	21404002	IMELDA SALIM
11	21404003	SHIFA SILVIANI
12	21404005	FARA SABRINA OKTAVIANTRI
13	21404007	DELLA AMELIA PUTRI
14	21404008	IIS SITI AISAH
15	21404009	ANANDA RIZKI SARI
16	21404010	SITI PATIMAH

D. Pembimbing

Pembimbing PBL I dan Kebidanan Komunitas adalah dosen Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Terapan Kebidanan STIKes Mitra RIA Husada. Adapun nama-nama dosen pembimbing sebagai berikut:

1. Daniah, S.SiT, M.KM
2. Eka Maulana Nurzannah, S.SiT, MKM
3. Sri Kubilawati, S.SiT, M.Kes
4. Carwadi, S.KM, M.M

E. Daftar Kompetensi

Kompetensi yang harus dicapai mahasiswa pada PBL dan Kebidanan Komunitas ini adalah PHBS, manajemen kebidanan pada keluarga yang terdapat kejadian kasus atau masalah kebidanan (Kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, gangguan reproduksi, kesehatan remaja, dan lansia).

F. Tata Tertib

1. Semua mahasiswa diwajibkan untuk menetap di lokasi yang telah ditentukan selama pelaksanaan kegiatan
2. Semua mahasiswa wajib mengikuti dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ditunjukkan dengan daftar kehadiran, kecuali mahasiswa yang sakit dengan surat keterangan dokter diperbolehkan meninggalkan kegiatan.
3. Mahasiswa mengenakan jas almamater pada saat melaksanakan kegiatan pembinaan/asuhan/pelayanan kepada masyarakat.
4. Mahasiswa tidak boleh mengenakan rok atau celana dari bahan jeans.
5. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai make up dan perhiasan yang berlebihan.
6. Apabila terjadi pelanggaran diberi sanksi menurut berat ringannya pelanggaran.
7. Ketentuan lain yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian

G. Hasil Kegiatan PBL 1 dan PKK Komunitas

1. Pembukaan PBL dan PKK Komunitas

Seluruh peserta PBL 1 dan PKK Komunitas diterima di Desa Cigugur dilakukan pelepasan oleh Sri Danti Anwar, M.A selaku Ketua STIKes Mitra Ria Husada Jakarta dan Bdn Imelda Diana Marsilia, SST, SKM., M.Keb selaku Wakil 1 Bidang Akademik SMRHJ. Pembukaan kegiatan Praktik Belajar Lapangan dan PKK Komunitas Di Desa

Cigugur bertempat di Balai Desa Cigugur yang dihadiri oleh Ibu dr. Ratnasari selaku Kepala Puskesmas Karanganyar, Bapak H. Carnaka selaku kepala Desa Cigugur, Ibu Bidan Karwinah selaku bidan koordinator Desa Cigugur, seluruh kader, ketua RW 1, dan semua ketua RT. Adapun susunan acara dalam pembukaan sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Pembacaan Ayat suci Al-Quran
- c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars SMRHJ
- d. Laporan dari Ketua Pelaksana
- e. Sambutan dari Ketua STIKes Mitra Ria Husada
- f. Sambutan dari Kepala Desa Cigugur
- g. Pembacaan Doa
- h. Penutup dan foto bersama
- i. Pengenalan Mahasiswa dengan kader dan ketua RT dari masing-masing RT

2. Survey Mawas Diri

Survey Mawas Diri dilakukan oleh seluruh mahasiswa peserta PBL dan PKK Komunitas dengan melakukan pendataan pada seluruh warga Desa Cigugur RT 15-16 sesuai dengan format pengkajian yang telah dibagikan serta melakukan identifikasi permasalahan kesehatan yang terjadi di wilayah Desa Cigugur. Survey Mawas Diri dilakukan dengan melakukan pendekatan awal kepada Kepala Desa, ketua RT dan kader setempat. Dari hasil Survey Mawas Diri pada tanggal 29-31 Juli 2024 didapatkan data jumlah kepala keluarga Desa Cigugur RT 15-16 sebanyak 158 kepala keluarga. Hasil survey mawas diri yang didapat adalah data kepala keluarga, ibu hamil, bayi, Balita, Pasangan Usia Subur, Lansia, Remaja dan Data kesehatan lingkungan. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data Kepala Keluarga RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	KK	STATUS PKAWINAN			JENIS		Anggota Keluarga																	
		Menikah	Janda	Duda	KEPALA KLG		0-12 bln		1-5 thn		6-12 thn		12-20 thn		21-45 thn		46-49 thn		50-60		61-70		> 70	
					L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
15	64	55	8	1	57	8	3	2	5	9	5	6	15	14	12	36	0	4	2	12	4	2	1	5
16	94	74	12	8	74	14	11	1	6	7	9	12	16	16	13	46	1	16	3	13	2	6	0	2
JUMLAH	158	129	20	9	131	22	14	3	11	16	14	18	31	30	25	82	1	20	5	25	6	8	1	7

b. Data Kesehatan Lingkungan di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	KK	Kesehatan Lingkungan																
		Pembuangan Tinja					Jrk ST dgn sumber air		Sumber air bersih				Pembuangan limbah RT					
		ST	Empang	Sungai	Selokan	Lain2	< 10 m	> 10 m	Sungai	SGDS	SGTS	Air Hujan	BPAD	Selokan	Sungai	Empang	Smbng	Lain2
15	64	62	0	1	3	0	57	9	0	52	9	1	4	59	3	0	2	0
15	94	86	0	2	4	0	35	57	1	52	4	1	34	90	3	0	0	1
JUMLAH	158	148	0	3	7	0	92	66	1	104	13	2	38	149	6	0	2	1

RT/RW	KK	Kesehatan Lingkungan													
		Pembuangan Sampah			Sirkulasi udara		Penerangan		Jenis lantai rumah			Kandang		Jarak Kandang	
		Timbun	Angkut	Bakar	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Tanah	Keramik	Semen	Ada	Tidak	> 10 m	< 10m
15	64	3	4	58	18	49	11	55	4	51	9	28	38	31	1
16	94	0	7	86	13	78	11	81	1	84	9	28	64	14	17
JUMLAH	158	3	11	144	31	127	22	136	5	135	18	56	102	45	18

c. Data Lansia di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	KK	Jenis Kelamin		Keadaan saat ini		Jika Lansia Sakit						Tentang Posyandu Lansia				Kegiatan Sehari-hari						Perilaku/Aktivitas Sehari-hari			
		L	P	Sehat	Sakit	Jenis penyakit				Berobat ke		Posyandu Lansia		Kunjungan		Aktivitas RT	Bekerja	Lain-lain	Merokok	Minum Jamu	Olahraga	Lain-lain			
		TBC	PMS	Kanker	Lain2	Nakes	Dukun	Sendiri	Tdk diobati	Tahu	Tdk tahu	Rutin	Tdk Rutin	Tdk Pernah											
15	64	22	21	32	11	0	0	0	11	6	0	0	8	16	25	7	6	27	4	6	2	15	16	1	12
16	94	34	26	46	9	1	0	0	16	21	0	6	2	18	34	2	5	41	21	30	3	19	23	11	16
JUMLAH	158	56	47	78	20	1	0	0	27	27	0	6	10	34	59	9	11	68	25	36	5	34	39	12	28

d. Data Balita di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	JUMLAH KK	Jenis Kelamin		Kunjungan ke			Kepemilikan KMS				Pemberian Vit A		Keadaan Gizi menurut KMS				Status Imunisasi				ASI Eksklusif			
		P	L	Tdk pernah	Pernah	Teratur	Tdk teratur	Ada, lengkap	Ada, tdk lengkap	Tdk ada	Hilang	Lengkap	Tdk lengkap	Tdk tahu	Baik	Cukup	Kurang	Buruk	Lengkap	Blm lengkap	Tdk lengkap	Tdk pernah	Ya	Tdk
		Nakes	Non Nakes	Tdk pernah	Ya	Tdk pernah	TM I	TM II	TM III	Sesuai standar maks.	Tdk lengkap	Blm lengkap	Blm lengkap	Lengkap	Tdk lengkap	Konsumsi, benar	Konsumsi, salah	Tdk pernah						
15	64	10	8	3	6	9	6	7	4	0	13	0	5	8	7	0	0	7	5	4	2	11	7	
15	94	5	11	1	9	5	7	6	1	2	11	2	2	12	2	0	0	7	3	4	1	8	7	
JUMLAH	158	15	19	4	15	14	13	13	5	2	24	2	7	20	9	0	0	14	8	8	3	19	14	

e. Data Ibu Hamil di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RW/RT	jumlah ibu hamil	Antenatal Care			Pertama kali periksa			Jumlah Kunjungan			Imunisasi TT			Konsumsi Tablet FE		
		Ya	Non Nakes	Tdk pernah	TM I	TM II	TM III	Sesuai standar maks.	Tdk lengkap	Blm lengkap	Blm lengkap	Lengkap	Tdk lengkap	Konsumsi, benar	Konsumsi, salah	Tdk pernah
		Nakes	Non Nakes	Tdk pernah	TM I	TM II	TM III	Sesuai standar maks.	Tdk lengkap	Blm lengkap	Blm lengkap	Lengkap	Tdk lengkap	Konsumsi, benar	Konsumsi, salah	Tdk pernah
16	1	1		1	1		1	1				1	1			
15	1			1	1		1					1				
JUMLAH	2	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	1	1	2	0	0

f. Data Pasangan Usia Subur di RT 15 dan 16 Desa Cigugur

RT	JUMLAH KK	Riwayat Obstetri			Jumlah Anak		Aksesor KB		Jenis Alkon yang digunakan						Efek Samping		Tempat pelayanan		Pengetahuan ttg Alkon		
		G	P	A	Jml anak hidup	Jml anak mati	Ya	Tidak	IUD	Pil	Suntik	Susuk	Kondom	MOW/MOP	Alami	Ada	Tidak ada	Nakes	Non Nakes	Tahu	Tdk tahu
15	64	2	47	3	47	0	23	4	0	2	19	1	1	0	0	6	17	22	1	23	4
16	94	25	37	9	49	3	17	11	0	8	9	1	0	0	0	5	14	17	2	18	7
JUMLAH	158	27	84	12	96	3	40	15	0	10	28	2	1	0	0	11	31	39	3	41	11

g. Data Remaja di RW 01 Desa Muara Dua

RT	JUMLAH KK	Jenis Kelamin		Menstruasi		Keluhan saat mens		Pengalaman Organisasi		Tahu ttg Reproduksi		Tahu ttg fungsi reproduksi		Tahu ttg PMS		Penyimpangan Perilaku						Jika Remaja Sakit			Jika Remaja Sakit			Sifat Remaja							
		L	P	Sdh	Belum	Ya	Tdk	Aktif	Tdk Aktif	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tdk	Miras	Narkoba	Merkok	Merentang an	Alat Kontrasepsi	Tidak Ada	Sakit	Ya	Tidak	TBC	PMS	Kanker	Lain2	Makes	Dulu	Sendiri	Tdk diobati	muda h diatur	Sakit diatur	
15	64	13	17	15	2	5	10	23	9	26	6	26	6	26	4	0	0	0	0	0	31	0	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	9
16	94	20	18	14	3	10	5	20	12	20	12	20	12	17	13	0	0	2	0	0	30	1	19	0	0	0	1	13	0	0	0	0	26	1	
JUMLAH	158	33	35	29	5	15	15	43	21	46	18	46	18	43	17	0	0	2	0	0	61	1	50	0	0	0	1	13	0	0	0	47	10		

h. Data Bayi di RW 01 Desa Muara Dua

RT	JUMLAH KK	JUMLAH BAYI	Kunjungan ke Posyandu		Kepemilikan KMS				Pemberian Vit A			Keadaan Gizi menurut KMS				Status Imunisasi				ASI Eksklusif	
			Tdk pernah	Pernah	Ada, lengkap	Tdk lengkap	Tdk ada	Hilang	Lengkap	Tdk lengkap	Tdk tahu	Baik	Cukup	Kurang	Buruk	Lengkap	Blm lengkap	Tdk lengkap	Tdk pernah	Ya	Tdk
15	64	5	3	3	2	3	2		2		3	5			3		2	2	3		
16	94	2		2	1	1			1			1			2			1			
JUMLAH	158	7	3	5	3	4	2	0	3	0	3	6	0	0	5	0	2	3	3		

3. Musyawarah Masyarakat Desa

Musyawarah Masyarakat Desa yang telah dilaksanakan di Desa Cigugur Kecamatan Pusakajaya Kabupaten Subang pada Hari Senin tanggal 29 Juli 2024 pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Musyawarah Masyarakat Desa ini dilakukan di Masjid Zam-Zam.

Musyawarah Masyarakat Desa ini dihadiri oleh aparat pemerintah dan perwakilan masyarakat diantaranya yaitu dari Sekretaris Desa, Kepala Puskesmas, Bidan Desa, RW,

o	Prioritas Masalah	Rencana Intervensi	Waktu	Tempat	PJ	Ket
1.	Kurangnya Pemahaman tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja	Penyuluhan tentang Pergaulan Bebas Pada Remaja	Minggu, 4 Agustus 2024 Pukul 19.30-20.30 WIB	Posyandu Melati	Mahasiswa	Terlaksana
2.	Ketidaktahuan bahaya dan dampak merokok	Penyuluhan tentang bahaya dan dampak merokok	Minggu, 4 Agustus 2024 Pukul 20.30-21.30 WIB	Posyandu Melati	Mahasiswa	Terlaksana
3	Poyandu Imunisasi	Posyandu Imunisasi	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 08.30	Desa Cigugur Kidul	Bidan Karwinah dan Kader Imas	Terlaksana
4	Ketidaktahuan bahaya dan dampak merokok	Penyuluhan tentang bahaya dan dampak merokok	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 19.00	Rumah pak RT 015	Pak RT dan Ibu Kader Cristin	Terlaksana
5	Ketidaktahuan Kanker payudara	Penyuluhan tentang kanker payudara	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 20.00	Rumah pak RT 015	Pak RT dan Ibu Kader Cristin	Terlaksana
6	Ketidaktahuan kanker serviks	Penyuluhan tentang kanker serviks	Senin, 05 Agustus 2024 Pukul 20.30	Rumah pak RT 015	Pak RT dan Ibu Kader Cristin	Terlaksana
7	Posyandu Imunisasi	Posyandu Imunisasi	Selasa, 06 Agustus 2024 Pukul 07:30	Desa Cigugur	Ibu Imas	Dilakukan
8	Posyandu Imunisasi	Posyandu Imunisasi	Selasa, 06 Agustus 2024 Pukul 09:40	Desa Cigugur	Ibu Imas	Dilakukan
9	Posyandu Imunisasi	Penyuluhan asi eksklusif	Rabu, 7 Agustus 2024 09.00-10.00	Posyandu Mawar	Bd. Carlina dan bu imas	Dilakukan
10	Penyuluhan Paud	Penyuluhan pada siswa/i paud yayasan amzam	Rabu, 7 Agustus 2024 08.00-10.00	Paud yayasan zamzam	Carwadi	Dilakukan
11	Donor Darah	Donor darah dilakukan oleh warga dan mahasiswa	Rabu, 7 Agustus 2024 09.30-12.00	Balai Desa	Eka Maulana Nurzanah	Dilakukan
12	Puskesmas	Mendata, USG dan suntik KB	Rabu, 7 Agustus 2024	Puskesmas Karang Anyar	Hj. Nurul Ulfah	Dilakukan

			07.30-15.00			
13	Penyuluhan SMP	Penyuluhan tentang bahaya dan dampak merokok, NAPZA, Pergaulan bebas, Kesehatan Reproduksi	Kamis, 4 Agustus 2024 08.00-10.00	SMP 2 Pusakajaya	Mahasiswa	Terlaksana

RT, Kader dari masing-masing beserta karang taruna, masyarakat, mahasiswa dan para Dosen pembimbing STIKes Mitra RIA Husada.

Adapun susunan acara Musyawarah Masyarakat Desa yaitu sebagai berikut:

- a. Pembukaan
- b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, dan MARS SMRH
- c. Laporan dari Ketua Pelaksana
- d. Presentasi Hasil Survei Mawas diri
- e. Sanggahan dari Kepala Desa, Kepala Puskesmas, dan bidan desa
- f. Parodi dari mahasiswa smrhj
- g. Diskusi
- h. Foto Bersama
- i. Penutup

4. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan atau melakukan kegiatan sesuai kebutuhan dan permasalahan atas dasar Prioritas masalah yang ditemukan dengan melibatkan peran serta masyarakat. Hasil yang diharapkan adalah terjadinya perubahan perilaku dari masyarakat setempat setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan oleh mahasiswa. Adapun Prioritas masalah yang ditemukan dan bahan penyuluhan sebagai berikut:

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunitas merupakan kelompok orang yang berada di suatu lokasi tertentu. Sasaran kesehatan masyarakat adalah perilaku hidup bersih dan sehat. Sasaran kebidanan komunitas adalah manajemen kebidanan pada keluarga yang terdapat kejadian kasus atau masalah kebidanan (Kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB, gangguan reproduksi, kesehatan remaja, dan lansia). Kesehatan komunitas adalah salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indikator yang merupakan indikator SDG's (Sustainable Development Goals) 2030. Tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan upaya-upaya pemecahan masalah pelayanan kesehatan reproduksi khususnya kesehatan ibu, anak dan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan terdapat 158 kepala keluarga yang ada di RT 15-16 Desa Cigugur. Masalah prioritas yang ada di RT 15-16 yaitu mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS), bahaya merokok, hipertensi, dan ketidaktahuan tentang imunisasi. Dilakukannya intervensi terhadap masalah-masalah yang ada seperti kegiatan penyuluhan, kunjungan rumah, posyandu, dan senam bersama ibu ibu hipertensi. Hasil yang didapatkan setelah intervensi yaitu warga mulai merubah kebiasaan atau perilaku yang kurang baik untuk lingkungan dan kesehatannya.

B. Saran

1. Masyarakat harus lebih peduli mengenai kesehatan lingkungan di lingkungannya
2. masyarakat harus lebih peduli bukan hanya kepada bayi dan balita tetapi juga lansia
3. Masyarakat sebaiknya paham mengenai bahaya merokok.
4. Masyarakat sadar pentingnya melakukan imunisasi pada anaknya.

**Lampiran 1 : Surat Izin
PBL 1 dan PKK
Komunitas**

Surat izin penyuluhan SMP 2 Pusakajaya



**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
MITRA RIA HUSADA JAKARTA**
Jl. Kuningan No. 102/1020001, Kecamatan Cigugur No. 101, 02.12.13003, 0211
Desa, Kecamatan No. 102/1020001, Kecamatan Cigugur No. 101, 02.12.13003, 0211

Jakarta, 08 Agustus 2024

Nomor : 451/Kesua SMRHU/VI/2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Kegiatan Penyuluhan

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala SMPN 2 Pusakajaya
Kabupaten Subang Jawa Barat
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan Praktik Belajar Lapangan yang sedang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Semester IV dan Sarjana Kebidanan semester VI Kelas Reguler Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta (SMRHU), bersama ini kami bermaksud mengadakan kegiatan penyuluhan di SMPN 2 Pusakajaya. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024
Waktu : 09.00 s.d selesai
Tempat : SMPN 2 Pusakajaya Subang

Kami mohon perkenan Bapak/Ibu dapat memberikan kesempatan dan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penyuluhan tersebut di tempat Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

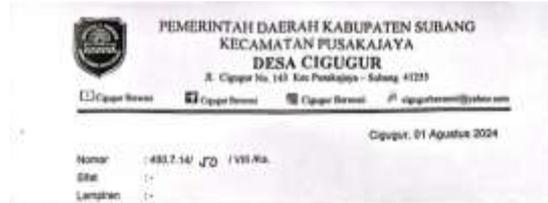
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Mitra Ria Husada Jakarta**

Ketua

- Terselamatkan :
1. Wakil : II SMRHU
 2. Kaprodi Sarjana Kebidanan
 3. Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat
 4. Anip

Komplek Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan
Jl. Raya Street No. 2 Cigugur - Jakarta Timur 13720 - Telp. 021-4775 683 V.52 - www.mrhj.ac.id

Surat Undangan MMD



Cigugur, 01 Agustus 2024

Nomor : 483.7.14/JO /VII/24
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)

- Kepada Yth :
1. Ketua STIKes Mitra Ria Husada Jakarta
 2. Kepala Puskesmas Karanganyar
 3. Ketua dan Anggota Kader Posyandu
 4. Masyarakat Dusun Kojan 02 Rt. 015 dan 018

di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan ada yang perlu dimusyawarahkan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan tentang kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL) kesehatan Masyarakat dan Kebidanan Komunitas sebagai penunjang Kompetensi mahasiswa kami Pemerintah Desa Cigugur mengundang kepada Bapak/Ibu/Budaya untuk hadir dalam Perihal tersebut diatas yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari : JUMAT
Tanggal : 02 Agustus 2024
Jam : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Yayasan Masjid Zam-Zam
Dsn. Kojan 02 Rt. 024/006 Desa Cigugur

Demikian Surat undangan ini kami buat atas perhatian serta kerjasamanya, kami ucapkan banyak terima kasih.

Terselamatkan :
1. Anip



Surat izin Donor Darah dengan PMI



Selang, 08 Agustus 2024

Nomor : 28/UD-PMI/VI/2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Donor Darah

Kepada Yth,
Kepala Posyandu
&
Pusakajaya

Salam Keselamatan,

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa Tim dari UDD PMI Kabupaten Subang akan melaksanakan Donor Darah di wilayah kerja Sekolah pada :

Hari, Tanggal : Rabu
Tanggal : 07 Agustus 2024
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : OHR Kader Desa Cigugur-Pusakajaya

Sehubungan hal ini dengan ini kami mohon Saudara berkenan hadir dan ikut membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Unit Donor Darah
PALANG MERAH INDONESIA
Kabupaten Subang

ANI AGUSTIANI

Terselamatkan :
1. Ketua PMI Kabupaten Subang
2. Anip



SURAT TUGAS MOBILE UNIT

Yang bertanda tangan di bawah ini, memberikan tugas sebagai Tim Mobile Unit UDD PMI Kabupaten Subang kepada :

TANGGAL : Rabu, 07 August 2024
INSTANSI : PUSKESMAS KARANGANYAR
ALAMAT : CIGUGUR PUSAKAJAYA
CP : Dokter Ratni, 081395751703

BERANGKAT : 09.00:00
PULANG :
RENCANA : 50 Hari
HASIL : Koli
DITOLAK : Koli

NO.	NAMA PETUGAS	JABATAN	TERLAMBAT/TDK	KETERANGAN
1	Dr. Achmad Nasuhi	Dokter		
2	Fajar Indah Muryani, Kemi. Reg.	Afflip		
3	Sandi Jaya, A.Md.Kes	Afflip		
4	ade Fitriana agustian	Admin		

Keterangan :
Yang bersangkutan telah datang untuk keperluan dinas,
Pada Tanggal :
Jam Datang :
Jam Kembali :
Jabatan dan tanda tangan pegawai di tempat tujuan
dibantu 20 jabatan
Perangko yang jawab :



**Lampiran 2 : SK
Pembimbing dan Daftar
Mahasiswa PBL
Komunitas**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
MITRA RIA HUSADA JAKARTA

SK. Mendiknas No. 207/D/0/2004 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.3970-3971
SK. Mendiknas No. 1880/D/I/2006 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.04436

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA STIKes MITRA
RIA HUSADA JAKARTA**

Nomor : 075/Ketua
SMRHJ/VI/2024

**TENTANG PANITIA
PRAKTEK BELAJAR
LAPANGAN PBL
KEBIDANAN
KOMUNITAS PRODI
SARJANA KESEHATAN
MASYARAKAT DAN
SARJANA KEBIDANAN
STIKES MITRA RIA
HUSADA JAKARTA**

- Menimbang** :
1. bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ) melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 2. bahwa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang memiliki kompetensi dengan unggulan masing – masing peminatan;
 3. Bahwa Program Studi Sarjana Kebidanan menghasilkan lulusan bidan yang berkarakter yang mampu melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan kewenangannya, khususnya kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana, serta memiliki kompetensi standar kebidanan terkini dan unggul dalam pelayanan kebidanan komplementer.
 4. bahwa untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan keunggulan masing – masing peminatan, serta mengenal secara langsung dunia kerja perlu dilaksanakan Praktek Belajar Lapangan (PBL) Kebidanan Komunitas;
 5. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan PBL Kebidanan Komunitas perlu ditunjuk Ketua Pelaksana dan Kepanitiaan PBL Kebidanan Komunitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan Tahun Akademik 2023/2024.
 6. Bahwa untuk itu perlu dibuat SK Ketua SMRHJ.

- Mengingat** :
1. Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang – Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 3. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 2020 tentang
 6. Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19;
 7. Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran

Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

10. Keputusan Ketua SMRH Jakarta Nomor : 104/Ketua SMRH/VI/2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Daring Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Profesi Bidan – Sarjana Terapan Kebidanan Semester Gasal TA 2020/2021 STIKes Mitra RIA Husada Jakarta;
11. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022;

Memperhatikan : Memo intern dari Kaprodi Sarjana Kebidanan perihal Permohonan pembuatan SK Kepanitiaan PBL Kesehatan Masyarakat dan Kebidanan Komunitas.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Sdri. Daniah, S.SiT, M.KM sebagai Ketua Pelaksana Kepanitiaan PBL Kebidanan Komunitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Terapan Kebidanan SMRHJ Tahun Akademik 2023-2024.

Kedua : Kegiatan PBL Kebidanan Komunitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan Sarjana Kebidanan SMRHJ Tahun Akademik 2023-2024 dilaksanakan pada tanggal 29 Juli - 09 Agustus 2024 di Desa Cigugur Kidul RT 15, RW 16, Kecamatan Pusaka Jaya, Kabupaten Subang

Ketiga : Susunan Kepanitiaan sebagaimana terlampir berikut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Keempat : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 04 Juni 2024

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Mitra RIA Husada Jakarta**



Tembusan kepada Yth :

1. Waket I dan II SMRHJ
2. Kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kaprodi Sarjana Kebidanan
4. Ketua Panitia PBL
5. Arsip

**LAMPIRAN SURAT
KEPUTUSAN**

**STIKES MITRA RIA
HUSADA JAKARTA**

NO. 075/Ketua SMRHJ/VI/2024

Tentang

**PANITIA PRAKTEK BELAJAR LAPANGAN PBL
KEBIDANAN KOMUNITAS PRODI SARJANA
KESEHATAN MASYARAKAT DAN SARJANA
KEBIDANANSTIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
TAHUN AKADEMIK
2023-2024**

Pelindung	:	Badan Penyelenggara SMRHJ
Penasehat	:	Ketua STIKes Mitra RIA Husada Jakarta (Dra. Sri Danti Anwar, MA)
Penanggung jawab	:	1. Waket I Bidang Akademik SMRHJ (Imelda Diana Marsilia, SST., SKM., M.Keb) 2. Waket II Bidang Non Akademik SMRHJ (Dra. Ninin Nirawati, Med. PA) 3. Ka. Pusat Penjaminan Mutu Internal SMRHJ (Nurulicha, SST., M.Keb) 4. Ka. Pusat Penelitian dan PkM SMRHJ (Erny Elvianny S, S.Pi., M.Si)
Ketua Umum	:	Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat (Diah Warastuti, S.SiT, M.Kes)
Wakil Ketua Umum	:	Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan (Dr. Nurhidayah, S.SiT, MKM)
Ketua Pelaksana	:	Daniah, S.SiT., M.KM
Sekretaris	:	Eka Maulana Nurzannah, S.SiT, MKM
Bendahara	:	M. Sofi, S.Kom (Bag. Keuangan)
Sie. Pendidikan	:	Yossi Fitria Damayanti, SKM, MKM Sri Kubillawati, S.SiT, M.Kes Nurul Azmi A, S.SiT., M.Pd

Sie. Perlengkapan & Dokumentasi : Carwadi, SKM, MM
Dr. Yocki Yuanti, SST., S.Pd., M.Kes
Kholik

Jakarta, 04 Juni 2024

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
Mitra RIA Husada Jakarta**



The image shows a circular official stamp of STIKes Mitra RIA Husada Jakarta. The stamp contains the text 'KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA RIA HUSADA JAKARTA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the signature, the name and title of the signatory are printed: 'Dra. Sri Danti Anwar, MA' and 'Ketua'.

Dra. Sri Danti Anwar, MA
Ketua

Lampiran 2 : Daftar Kelompok dan Pembimbing PBL Komunitas

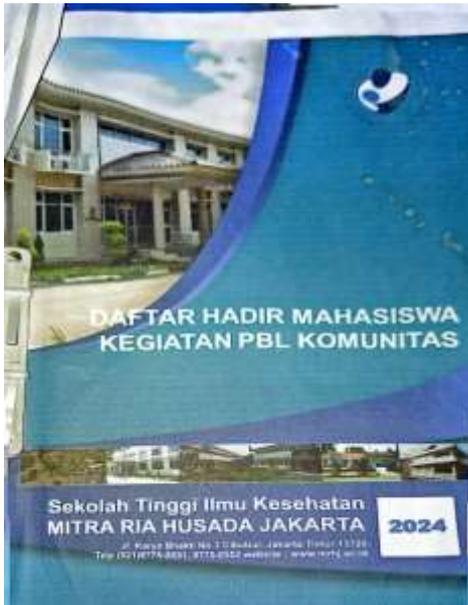
Pembimbing PBL 1 dan PKK Komunitas

1. Daniah, S.SiT, M.KM
2. Eka Maulana Nurzannah, S.SiT,MKM
3. Sri Kubilawati, S.SiT, M.Kes
4. Carwadi, S.KM, M.M

Daftar Kelompok PBL 1 dan PKK Komunitas

Kelompok 1 (RT 15)	Kelompok 2 (RT 16)
Astrid puti arum	Imelda salim
Seal viana mayada putri	Aurel dias natalia
Siti Fatimah	Ananda putri khatami
Shifa silviani	Ashiva alfauziah
Fara sabrina	Iis siti aisah
Sandra Ananda	Ananda rizki sari
Mithahul maula	Della amelia putri
Divo pratama putra	

Lampiran 3 : Absensi Mahasiswa Dan Kegiatan



DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Senin
 Tanggal : 29 Juli 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khotani	13	14
8	Mithul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Selasa
 Tanggal : 30 Juli 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khotani	13	14
8	Mithul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Minggu
 Tanggal : 04 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khotani	13	14
8	Mithul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Jum'at
 Tanggal : 02 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfaudiah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Assah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Rabu
 Tanggal : 31 Juli 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfaudiah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Assah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Kamis
 Tanggal : 08 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khotami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Selasa
 Tanggal : 06 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khotami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Kamis
 Tanggal : 01 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khotami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Jum'at
 Tanggal : 09 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khotami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinaty		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Senin
 Tanggal : 05 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Puri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shila Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinstry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Sabtu
 Tanggal : 03 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Dias Natalia	3	4
3	Astrid Puri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mitahul Maula	15	16
9	Imelda Salim		
10	Shila Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinstry		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR MAHASISWA

Hari : Rabu
 Tanggal : 07 Agustus 2024
 Pembahasan : PBL Komunitas

NO	NAMA	PARAF	
1	Seal Viana Mayada Putri	1	2
2	Aurel Diaz Natalia	3	4
3	Astrid Putri Anum	5	6
4	Divo Pratama Putra	7	8
5	Sandra Ananda	9	10
6	Ashira Alfauziah	11	12
7	Ananda Putri Khatami	13	14
8	Mibahul Maula	15	16
9	Inekda Salim		
10	Shifa Silviani		
11	Fara Sabrina Oktavinity		
12	Della Amelia Putri		
13	Iis Siti Aisah		
14	Ananda Rizki Sari		
15	Siti Patimah		
16			

DAFTAR HADIR PENYULUHAN
 PERGAULAN BEBAS REMAJA

No	Nama	RT/RW	Tanda Tangan
1	Mulyana	17 07	[Signature]
2	Nur Iman	02 02	[Signature]
3	ADE ADRIAN	17 07	[Signature]
4	Budi Nur Aid	02 02	[Signature]
5	Andriani Rizki Fidi Pratama	02 02	[Signature]
6	Kaka Mahendra	02 02	[Signature]
7	Dillon	17 07	[Signature]
8	SABRUDIN	17 07	[Signature]
9	HARUNIRAH	17 07	[Signature]
10	Fisal	17 07	[Signature]
11	Andriani	17 07	[Signature]
12	Hamidah P (ibu sari)		[Signature]

DAFTAR HADIR PENYULUHAN
 BAHAYA MEROKOK REMAJA

Hari / Tanggal : Minggu, 4 Agustus 2024 (online)

No	Nama	RT/RW	Tanda Tangan
1	MULYANA	17 07	[Signature]
2	BESKI MIR AID	02 02	[Signature]
3	ADE ADRIAN	17 07	[Signature]
4	NUR IMAN	02 02	[Signature]
5	FISAL	17 07	[Signature]
6	RIZKI	17 07	[Signature]
7	SABRUDIN	17 07	[Signature]
8	KAKA MULYANA	02 02	[Signature]
9	DAMIAN	17 07	[Signature]
10	KAKA MAHENDRA	17 07	[Signature]
11	ADRIAN MULYANA	17 07	[Signature]
12	SABRUDIN	17 07	[Signature]
13	HARUNIRAH	17 07	[Signature]

DAFTAR HADIR SENAM HIPERTENSI

Kepolisian : Satuan Zombak Hifa-kor
Kor / Tanggal : 10/05/2024

Tempat : Bukit Daun

Kategori : Senam
Sesudah & Sehari

No	Nama	Tanggal Lahir	Tanda Tangan	Tanggal
1	Fitri E	123/20	[Signature]	122/04
2	Maria R	123/86	[Signature]	114/80
3	TUR/Idah	112/86	[Signature]	114/77
4	Maria	123/75	[Signature]	152/21
5	Hj. Siti Mubtola	02/05	[Signature]	142/107
6	Alacandra	07/92	[Signature]	183/100
7	I/N MUMAH	10/18	[Signature]	112/02
8	Carolina	01/105	[Signature]	122/112
9	Riri	124/89	[Signature]	
10	Rosal			
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

DAFTAR HADIR POSYANDU 1

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024

KEGIATAN :
HARI/TANGGAL : Senin / 05 Agustus 2024
TEMPAT : Yaganda Baji dan Balai dan 101 Kuntil (Desa) 05-08-2024

NO	NAMA	ALAMAT (DESA)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Konika (Murni)	2011	[Signature]	
2	Ayo Hana	2402/02	[Signature]	
3	Rudi	1107/02	[Signature]	
4	Kurnia	0707/02	[Signature]	
5	Carolina	0108/02	[Signature]	
6	Bah Riva	PAUD		
7	Ayng	PAUD		
8	Maria	PAUD		
9	Aminah	0106/02	[Signature]	
10	Poppo	PAUD		
11	Jihan	PAUD		
12	ATHAN	07/08/02	[Signature]	
13	TASEM	01/08/02	[Signature]	
14	Iyaz	PAUD		
15	Waldan	PAUD		
16	Haroro	PAUD		
17	Dengah	PAUD		
18	Aia	PAUD		
19	Naya	PAUD		
20	Nizam	PAUD		
21	Binn	PAUD		
22	Mahon	PAUD		

28	Ayng	PAUD		
29	Aim	PAUD		
30	ayng	PAUD		
31	Nayu	PAUD		
32	Mira	PAUD		
33	Nya Nya	PAUD		
34	Faryn	PAUD		
35	Satia	PAUD		
36	Megha	PAUD		
37	Dunah	02/02	[Signature]	
38	Wahidhah	05/02	[Signature]	
39	Marting	01/01		
40	Bayu gungu	04/02		
41	Yasna	02/02		
42	Berlinh	02/01		
43	Turwadi	02/01		
44	Tarimah	04/01		
45	Sahh / Angiana	02/02		
46	Sahh / Angiana	02/02		
47	Ira Yif Anisah	02/02		
48	Rahmi	06/02	[Signature]	180200110
49				
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				

16 02
08 02

DAFTAR HADIR DONOR DARAH

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024

KEGIATAN: *Penyuluhan, Donor, & Donasi Darah, Bystand Blood, Malaria*
HARI/TANGGAL: *Kam, 8 Agustus 2024*
TEMPAT: *Dep. Dep 2 Pematang*

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN (Tgl)
✓ 1	CAGMEN	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	15/08
✓ 2	Dia E	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 3	Hana W	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 4	Dinda Hidayat	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 5	Umi	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 6	Mardiana	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 7	Caroli	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 8	Setra	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 9	Dia	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 10	Agung	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 11	Aris Anindya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 12	Rizki	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 13	Priscilla	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 14	Shela Kurnia	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 15	Nurhuda Yuli	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 16	Ahli	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 17	Herman	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 18	Priscilla	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 19	Jan	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 20	Caroli	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 21	Rita Sampit	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 22	Dia Lia	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08

✓ 23	Carolina	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 24	Rafiah	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 25	Caroli	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 26	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 27	Rafiah	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 28	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 29	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 30	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 31	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 32	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 33	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 34	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 35	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 36	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 37	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 38	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 39	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 40	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 41	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 42	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 43	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 44	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 45	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 46	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 47	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 48	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 49	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 50	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 51	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 52	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 53	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 54	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 55	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 56	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 57	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 58	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 59	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08
✓ 60	Arma Aya	RT 14/104	<i>[Signature]</i>	16/08

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024

KEGIATAN: *Penyuluhan, Donor, & Donasi Darah, Bystand Blood, Malaria*
HARI/TANGGAL: *Kam, 8 Agustus 2024*
TEMPAT: *Dep. Dep 2 Pematang*

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Amal	Cigugur RT 1	<i>[Signature]</i>	
2	Asyia	Cigugur RT 2	<i>[Signature]</i>	
3	Devi	Cigugur RT 3	<i>[Signature]</i>	
4	Wana	Cigugur RT 4	<i>[Signature]</i>	
5	Cahyani	Cigugur RT 5	<i>[Signature]</i>	
6	Gabriella	Cigugur RT 6	<i>[Signature]</i>	
7	Puteji	Cigugur RT 7	<i>[Signature]</i>	
8	Nurani	Cigugur RT 8	<i>[Signature]</i>	
9	Nilam	Cigugur RT 9	<i>[Signature]</i>	
10	Sya	Cigugur RT 10	<i>[Signature]</i>	
11	Evania	Cigugur RT 11	<i>[Signature]</i>	
12	Gevia	Cigugur RT 12	<i>[Signature]</i>	
13	Linda	Cigugur RT 13	<i>[Signature]</i>	
14	Ayha	Cigugur RT 14	<i>[Signature]</i>	
15	Joni	Cigugur RT 15	<i>[Signature]</i>	
16	Muzni	Cigugur RT 16	<i>[Signature]</i>	
17	Nur	Cigugur RT 17	<i>[Signature]</i>	
18	Rosya	Cigugur RT 18	<i>[Signature]</i>	
19	Subhan, wawan	Cigugur RT 19	<i>[Signature]</i>	
20	Idu	Cigugur RT 20	<i>[Signature]</i>	
21	Ayha	Cigugur RT 21	<i>[Signature]</i>	
22	Pomellia & R	Cigugur RT 22	<i>[Signature]</i>	

PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024

KEGIATAN: *Penyuluhan, Donor, & Donasi Darah, Bystand Blood, Malaria*
HARI/TANGGAL: *Kam, 8 Agustus 2024*
TEMPAT: *Dep. Dep 2 Pematang*

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Devi	Cigugur RT 1	<i>[Signature]</i>	
2	Arma Aya	Cigugur RT 2	<i>[Signature]</i>	
3	Arma Aya	Cigugur RT 3	<i>[Signature]</i>	
4	Arma Aya	Cigugur RT 4	<i>[Signature]</i>	
5	Arma Aya	Cigugur RT 5	<i>[Signature]</i>	
6	Arma Aya	Cigugur RT 6	<i>[Signature]</i>	
7	Arma Aya	Cigugur RT 7	<i>[Signature]</i>	
8	Arma Aya	Cigugur RT 8	<i>[Signature]</i>	
9	Arma Aya	Cigugur RT 9	<i>[Signature]</i>	
10	Arma Aya	Cigugur RT 10	<i>[Signature]</i>	
11	Arma Aya	Cigugur RT 11	<i>[Signature]</i>	
12	Arma Aya	Cigugur RT 12	<i>[Signature]</i>	
13	Arma Aya	Cigugur RT 13	<i>[Signature]</i>	
14	Arma Aya	Cigugur RT 14	<i>[Signature]</i>	
15	Arma Aya	Cigugur RT 15	<i>[Signature]</i>	
16	Arma Aya	Cigugur RT 16	<i>[Signature]</i>	
17	Arma Aya	Cigugur RT 17	<i>[Signature]</i>	
18	Arma Aya	Cigugur RT 18	<i>[Signature]</i>	
19	Arma Aya	Cigugur RT 19	<i>[Signature]</i>	
20	Arma Aya	Cigugur RT 20	<i>[Signature]</i>	
21	Arma Aya	Cigugur RT 21	<i>[Signature]</i>	
22	Arma Aya	Cigugur RT 22	<i>[Signature]</i>	

DAFTAR HADIR PENYULUHAN SMP 2 PUSAKAJAYA

NO	NAMA	DI KELAS	UMUR	KELOMPOK
1	FARMA	7C	13	13
2	DILKI	7B	13	13
3	SAMA	7A	13	13
4	DYU	7B	13	13
5	DIA	7D	13	13
6	REKES	7A	13	13
7	DINDAS	7C	13	13
8	BUSMAN	7C	13	13
9	M. MOFI	7A	13	13
10	AMAL DARI	7A	13	13
11	ANIP	7E	13	13
12	SAMIA	7D	13	13
13	TI RA	7B	13	13
14	OTIP	7C	13	13
15	SAUL	7C	13	13
16	LIARA	7A	13	13
17	DIA	7B	13	13
18	BICAH	7C	13	13
19	KUSUP	7C	13	13
20	PUMER	7C	13	13
21	ABDUL MUHAMMAD S	7A	13	13
22	HAZ	7C	13	13
23	ANDI	7C	13	13
24	KRISTO ALFARO	7C	13	13
25	MANS SEBIRAH	7A	13	13
26	RABHUL KADSA	7A	13	13
27	RAMI	7C	13	13
28	FAIS	7B	13	13
29	LAKSA	7D	13	13
30	ADIN	7B	13	13

Kelas B

53	FAIZUL		
54	WINDA PUTRA		
55	BESEN APRIANO		
56	MARIA ANITA KUNDAN		
57	YUSUF MUMMA		
58	MOM MANDAN		
59	DI. ANAN		
60	ALFA ANANDA		
61	RENAN RABUL		
62	R. RABUL		
63	YOGA		
64	PURAN		
65	M. ARYAN		
66	RAFAN ZAENIN		
67	RIZKI HANDEWI		
68	RIZKI ANANDA		
69	AND		
70	PRANNA RX		
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			

NO	NAMA	DI KELAS	UMUR	KELOMPOK
1	RIYAN	9B	15	15
2	WANGI ANITA DARI	9B	15	15
3	MUHAMMAD RIFAN	9A	15	15
4	YUSUF ANANDA PUTRA	9D	15	15
5	YUSUF ANANDA PUTRA	9C	15	15
6	DI. GUSMAN	9C	15	15
7	JIA HANDEWI	9C	15	15
8	DINDAS ANITA SUNDA	9B	15	15
9	DI. SA	9A	15	15
10	AFRIKA	9A	15	15
11	RAFI MUHAMMAD	9A	15	15
12	DI. SA	9A	15	15
13	DI. SA	9A	15	15
14	DI. SA	9A	15	15
15	DI. SA	9A	15	15
16	DI. SA	9A	15	15
17	DI. SA	9A	15	15
18	DI. SA	9A	15	15
19	DI. SA	9A	15	15
20	DI. SA	9A	15	15
21	DI. SA	9A	15	15
22	DI. SA	9A	15	15
23	DI. SA	9A	15	15
24	DI. SA	9A	15	15
25	DI. SA	9A	15	15
26	DI. SA	9A	15	15
27	DI. SA	9A	15	15
28	DI. SA	9A	15	15
29	DI. SA	9A	15	15
30	DI. SA	9A	15	15
31	DI. SA	9A	15	15
32	DI. SA	9A	15	15
33	DI. SA	9A	15	15
34	DI. SA	9A	15	15
35	DI. SA	9A	15	15
36	DI. SA	9A	15	15
37	DI. SA	9A	15	15
38	DI. SA	9A	15	15
39	DI. SA	9A	15	15
40	DI. SA	9A	15	15

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUH KABUPATEN SUBANG**

TAHUN 2024

KEGIATAN: Pengujian

HARI/TANGGAL: Kamis / 05. April 2024

TEMPAT: SMPN 2 Pamanjuga

NO	NAMA	ALAMAT (DESA)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	...	Kelas 9	...	
2	KETIKA	Kelas 9	...	
3	...	Kelas 9	...	
4	Beta Susanti	Kelas 9A	...	
5	Suzuki Mulyanti	Kelas 9A	...	
6	Rahma Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
7	Dani Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
8	Suzuki Mulyanti	Kelas 9A	...	
9	Umi Cahya	Kelas 9A	...	
10	Ayu Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
11	Dani Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
12	Umi Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
13	Siti Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
14	Tika Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
15	Umi Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
16	ANNA Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
17	Tika Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
18	Siti Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
19	Umi Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
20	SEFINA Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
21	Dilisa Nur Hafidha	Kelas 9A	...	
22	Selena Nur Hafidha	Kelas 9A	...	

23	SIFA NOVITA	Kelas 9B	...	
24	RIZKI ALIHA	Kelas 9B	...	
25	Ece Sa Ulfahani	Kelas 9C	...	
26	Bungsu	Kelas 9C	...	
27	Shahla Beta	Kelas 9B	...	
28	Wahid M Sofi	Kelas 9B	...	
29	Fathma Nur Hafidha	Kelas 9B	...	
30	DEFI	Kelas 9B	...	
31	Thalia Nur Hafidha	Kelas 9B	...	
32	ANITA	Kelas 9C	...	
33	ANANDA ALIHA	Kelas 9C	...	
34	Dina Nur Hafidha	Kelas 9B	...	
35	Umi Nur Hafidha	Kelas 9B	...	
36	Juni Nur Hafidha	Kelas 9B	...	
37	ANNA	Kelas 9C	...	
38	ANITA ALIHA	Kelas 9C	...	
39	Salsabila	Kelas 9C	...	
40	SITI Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
41	Cherry Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
42	Tika Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
43	ANITA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
44	ANANDA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
45	ANITA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
46	ANANDA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
47	ANITA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
48	ANANDA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
49	ANITA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
50	ANANDA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
51	ANITA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	
52	ANANDA Nur Hafidha	Kelas 9C	...	

Kelas 8

23	Tika Nur Hafidha	
24	Melita Nur Hafidha	
25	Lisa	
26	Umi Nur Hafidha	
27	Dina Nur Hafidha	
28	Umi Nur Hafidha	
29	ANITA	
30	Salsabila	
31	ANITA Nur Hafidha	
32	ANANDA Nur Hafidha	
33	Salsabila	
34	RANI ALIHA	
35	Salsabila Nur Hafidha	
36	ROHANI	
37	Dina Nur Hafidha	
38	DINA Nur Hafidha	
39	Tika Nur Hafidha	
40	FEBA	
41	ANITA Nur Hafidha	
42	ANANDA Nur Hafidha	
43	ANITA Nur Hafidha	
44	ANANDA Nur Hafidha	
45	ANITA Nur Hafidha	
46	ANANDA Nur Hafidha	
47	ANITA Nur Hafidha	
48	ANANDA Nur Hafidha	
49	ANITA Nur Hafidha	
50	Dina Nur Hafidha	
51	Tika Nur Hafidha	
52	ANITA Nur Hafidha	

Penyuluhan Cuci Tangan (Paud)

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Posyandu
HARI/TANGGAL: Rabu, 7 Agustus 2024
TEMPAT: Posyandu

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	M. Rizki	Kidul 3	to	
2.	Riska	Wijayan 3	to	
3.	Purningsih	4		
4.	Wahiduzzaki	Kidul 3	to	
5.	Karunah	Jan 3	to	
6.	DARINAH	Jati 3	to	
7.	Ningsih	Jan 3	to	
8.	Lika	Jan 3	to	
9.	Indas	Jan 3	to	
10.	Sumiyati	Jan 3	to	
11.	Rokoni	Jan 3	to	
12.	Kurnenah	Jan 3	to	
13.	Nen Grah	Jan 3	to	
14.	Niswah	Jan 3	to	
15.	Fadhil	Jan 3	to	
16.	Nening raka	Jan 3	to	
17.	Cindy	Jan 3	to	
18.	Tanirah	Jan 3 RT 20	to	
19.	Jusi	Jan 3	to	
20.	Yuni	Jan 3	to	
21.	Ningsih	Jan 3	to	
22.	Latihan	Jan 3	to	

Posyandu (3)

Penyuluhan Asi

**PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN (PBL)
DI DESA CIGUGUR KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2024**

KEGIATAN: Penyuluhan ASI 0-6B
HARI/TANGGAL: Rabu / 07-08-2024
TEMPAT: Posyandu Mawar

NO	NAMA	ALAMAT (DESA/RT)	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Azrah	Kidul 3	to	
2.	Borranah	Kidul 3	to	
3.	Indas	Kidul 3	to	
4.	Dani	Kidul 3	to	
5.	Nidul	Kidul 3	to	
6.	Cand	Kidul 3	to	
7.	Ningsih	Kidul 3	to	
8.	Tuti	Kidul 3	to	
9.	Alani	Kidul 3	to	
10.	Ningsih	Kidul 3	to	
11.	Jusi	Kidul 3	to	
12.	Yuni	Kidul 3	to	
13.	Latihan	Kidul 3	to	

Absensi Mahasiswa Di Puskesmas Karang Anyar

ABSENSI MAHASISWA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

Prodi : Sarjana Kebidanan & Kesehatan Masyarakat
 Hari, Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024
 Lahan Praktik : Puskesmas Karanganyar

Nama Mahasiswa	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf CI Lahan
Mithah Mada	07.30	15.00	<i>Mithah</i>	
Shifa Ghivani	07.30	15.00	<i>Shifa</i>	
Siti Fatmahan	07.30	15.00	<i>Siti</i>	
Sandra Ananda	07.30	15.00	<i>Sandra</i>	
Scal Viana	07.30	15.00	<i>Scal</i>	

ABSENSI MAHASISWA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

Prodi : Sarjana Kebidanan & Kesehatan Masyarakat
 Hari, Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2024
 Lahan Praktik : Puskesmas Karanganyar

Nama Mahasiswa	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf CI Lahan
Imelda Salim	<i>07.30</i>	-	-	
Della Amelia	07.18	15.00	<i>Della</i>	
Aurel Dias Natali	07.18	15.00	<i>Aurel</i>	
Ashiva Al Fauziah	07.18	15.00	<i>Ashiva</i>	
Astrid Putri Anam	<i>07.30</i>	-	-	

Hj. ULFAH, SKM
 NIP. 19801201 201102 2 002

ABSENSI MAHASISWA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA
PRAKTIK BELAJAR LAPANGAN
PUSKESMAS KARANGANYAR
TAHUN 2024

Prodi : Sarjana Kebidanan & Kesehatan Masyarakat
 Hari, Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024
 Lahan Praktik : Puskesmas Karanganyar

Nama Mahasiswa	Jam Datang	Jam Pulang	Paraf Mahasiswa	Paraf CI Lahan
Ananda Rizki	07.21	15.00	<i>Ananda</i>	
Fara Sahrina	07.22	15.00	<i>Fara</i>	
Iis Siti Aisah	07.22	15.00	<i>Iis</i>	
Ananda Putri	07.22	15.00	<i>Ananda</i>	
Diva Pratama	07.22	15.00	<i>Diva</i>	

Lampiran 4 :

Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI PBL 2024

Pembukaan dan Pembekalan PBL Hari Pertama (Senin, 22 Juli 2024)



Pembekalan PBL Hari Kedua (Selasa, 23 Juli 2024)



Pembekalan Hari Ketiga (Rabu, 24 Juli 2024)



Pembekalan Hari Keempat (Kamis, 25 Juli 2024)



Penutupan Pembekalan PBL (Jum'at, 26 Juli 2024)





DOKUMENTASI FOTO PEMBUKAAN PBL (Senin, 29 Juli 2024)



DOKUMENTASI FOTO SURVEY MAWAS DIRI



DOKUMENTASI FOTO MUSYAWARAH MASYARAKAT DESA (Jum'at, 02 Agustus 2024)







DOKUMENTASI FOTO INTERVENSI

PENYULUHAN BAHAYA MEROKOK DAN PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA (Minggu, 04 Agustus 2024)



SENAM HIPERTENSI DAN PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH (Minggu, 04 Agustus 2024)



KEGIATAN POSYANDU DI BALAI DESA (Senin, 05 Agustus 2024)



Kegiatan Posyandu di Posyandu Melati 2 (Selasa, 06 Agustus 2024)





PENYULUHAN TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA BAPAK BAPAK (Senin, 05 Agustus 2024)



PENYULUHAN TENTANG KANKER SERVIKS DAN KANKER MAMAE PADA IBU IBU (Senin, 05 Agustus 2024)



Kegiatan Posyandu di Posyandu Mawar (Rabu, 07 Agustus 2024)



Kegiatan Donor Darah (Rabu, 07 Agustus 2024)



Penyuluhan Tentang Cuci Tangan di Paud Zam zam (Rabu, 07 Agustus 2024)





Penyuluhan Di SMPN 02 PUSAKAJAYA (Kamis, 08 Agustus 2024)

Kelas 7





Kelas 8





Kelas 9





Lampiran 5 : Satuan Kegiatan Penyuluhan

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
INFORMASI DAN EDUKASI BAHAYA & DAMPAK
MEROKOK**



DISUSUN OLEH:

Seal Viana Mayada Putri (22619001)

Della Amelia Putri (21404007)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MITRA RIA HUSADA JAKARTA
2024**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Bahaya dan Dampak Merokok
Sasaran	:	Remaja dan Bapak-Bapak
Hari / Tanggal	:	Minggu, 04 Agustus 2024 Senin, 05 Agustus 2024
Jam	:	19.00 – 21.00 WIB
Tempat	:	Rumah Pembimbing & Rumah Pak RT 15
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Merokok adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sangat serius di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi merokok di kalangan masyarakat Indonesia terus meningkat, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda. Hal ini menimbulkan kekhawatiran yang mendalam mengingat dampak merokok terhadap kesehatan sangatlah besar.

Rokok mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia berbahaya, termasuk nikotin, tar, dan karbon monoksida, di mana lebih dari 70 di antaranya diketahui sebagai zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kanker. Kebiasaan merokok telah terbukti menjadi faktor risiko utama untuk berbagai penyakit kronis seperti penyakit jantung koroner, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), stroke, dan berbagai jenis kanker termasuk kanker paru-paru, mulut, tenggorokan, dan pankreas. Penyakit-penyakit ini tidak hanya mengurangi kualitas hidup individu, tetapi juga meningkatkan beban ekonomi pada keluarga dan sistem kesehatan nasional.

Selain itu, dampak merokok tidak hanya dirasakan oleh perokok aktif tetapi juga oleh perokok pasif. Paparan asap rokok pada orang yang tidak merokok, khususnya anak-anak dan anggota keluarga lainnya, dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti infeksi saluran pernapasan, asma, dan sindrom kematian bayi mendadak (SIDS). Dampak

negatif ini menunjukkan betapa pentingnya melindungi masyarakat dari bahaya asap rokok.

Melihat dampak merokok yang sangat merugikan ini, upaya preventif dan edukatif sangat diperlukan. Salah satu cara yang efektif untuk mengurangi angka perokok dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok adalah melalui penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi yang tepat dan komprehensif mengenai bahaya merokok, dampaknya terhadap kesehatan, serta cara-cara untuk berhenti merokok. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami risiko yang mereka hadapi dan termotivasi untuk mengubah perilaku mereka menuju gaya hidup yang lebih sehat.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta mendorong mereka untuk mengambil tindakan preventif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta mendorong perubahan perilaku untuk mengurangi prevalensi merokok di kalangan masyarakat, khususnya di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Bahaya dan Dampak Merokok diharapkan peserta dapat:

- Meningkatkan pengetahuan keluarga Desa Cigugur RT 15 dan RT 16 tentang dampak negatif merokok terhadap kesehatan pribadi, keluarga, dan lingkungan.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko merokok, termasuk risiko terkena penyakit jantung, kanker paru-paru, dan gangguan pernapasan.
- Mendorong para perokok di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16 untuk

berhenti merokok melalui penyuluhan,dukungan komunitas,dan akses ke layanan kesehatan yang membantu penghentian merokok.

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan bahaya merokok.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Bahaya dan Dampak Merokok

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja dan bapak-bapak di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Ceramah
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- Leaflet
- Laptop
- In Focus

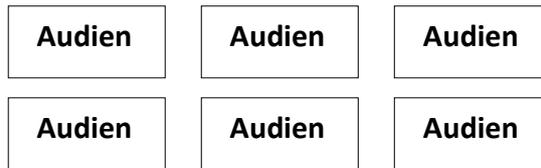
5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Minggu, 04 Agustus 2024
Senin, 05 Agustus 2024
Jam : 19.00 – 21.00 WIB
Tempat : Rumah Pembimbing & Rumah Pak RT 15

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Memperkenalkan diri • Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan • Menjelaskan tujuan dan topik 	<p>Menjawab salam</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menyepakati kontrak</p> <p>Memperhatikan</p>	5 menit
2	<p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan peserta tentang bahaya dan dampak merokok • Memberikan <i>reinforcement</i> positif • Menjelaskan tentang bahaya dan dampak merokok . • Mengobservasi respon peserta selama kegiatan berlangsung 	<p>Memberikan pendapat</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Mempraktekkan</p>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas 	Memberikan pendapat	
3	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi materi yang diberikan • Tanya jawab • Memberikan saran • Mengucapkan salam 	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	10 menit

D. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

1. Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

2. Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

3. Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu menyebutkan kembali perilaku Bahaya dan Dampak Merokok.

MATERI PENYULUHANBAHAYA DAN DAMPAK MEROKOK

A. Definisi Rokok

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau, yang digulung atsu di bungkus dengan kertas, daun atau kulit jagung sebesar kelingking, dengan panjang 8-10cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya.

Rokok termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan adiksi (ketagihan) dan dependensi (ketergantungan) bagi orang yang menghisapnya. Dengan kata lain, rokok termasuk golongan NAPZA (narkotika, psikotropika, alkohol dan zat adiktif lainnya).

B. Jenis-jenis rokok:

- Rokok filter atau kretek
- Rokok elektronik
- Cerutu
- Shisha

C. Alasan Orang Merokok

- Coba coba
- Ikut ikutan
- Sekedar ingin merasakan
- Kesepian
- Agar terlihat gaya atau gengsi
- Meniru orang tua
- Iseng
- Menghilangkan ketegangan
- Lambang kedewasaan

- Penghilang stress dan jenuh

Kebanyakan laki-laki beranggapan bahwa dengan merokok dirinya merasa sangat hebat, gaya dan ditakuti. Padahal, jika dia tidak pandai pandai menjaga dirinya, rokok adalah awal dari terjerumusnya seseorang kepada obat-obatan terlarang.

3 jenis perokok:

- Perokok aktif
- Perokok pasif
- Perokok pasif ketiga

D. Kandungan Rokok

Didalam sebatang rokok terkandung lebih dari 7000 jenis senyawa kimia, 400 zat berbahaya, 43 zat penyebab kanker atau karsinogenik diantaranya:

- Karbonmonoksida yaitu menghambat pengikatan oksigen pada hemoglobin, sehingga kadar oksigen dalam darah berkurang.
- Nikotin yang memiliki efek candu
- Tar yaitu bersifat zat karsinogenik yang menyebabkan kanker
- Hidrogen sianida yaitu yang digunakan dalam industri tekstil plastik dan kertas.
- Benzena dapat merusak zat darah merah dan putih.

E. Dampak Merokok

1. Beresiko tinggi terkena kanker paru-paru dan jantung.

Telah di tetapkan bahwa asap rokok mengandung lebih 40 macam zat racun. Kemungkinan timbulnya kanker paru-paru dan jantung pada perokok 22x lebih besar dari pada yang tidak merokok

2. Osteoporosis

karbonmonoksida (CO) yaitu zat kimia yang beracun yang terdapat pada gas buangan mobil dan asap rokok. Akibatnya tulang pada perokok

kehilangan kekuatannya, jadi lebih mudah patah atau retak dan penyembuhannya 80% lebih lama.

3. Kemandulan (impoten)

Merokok dapat mempengaruhi kualitas sperma dan kesuburan pria. Asap rokok mengandung berbagai macam jenis, zat kimia yang merusak sperma dan menyebabkan masalah kesuburan.

4. Kemandulan (impertilitas)

Perokok dapat mengurangi kesuburan pada wanita dan berdampak negatif pada produksi hormon, yang dapat membuat lebih sulit untuk hamil.

5. Masalah ekonomi

Apabila seseorang kecanduan rokok dapat dia akan mencari cara mendapatkan rokok tersebut.

F. Cara Menghindari Pengaruh Rokok

- Hindari kumpul dengan teman teman yang sedang merokok,
- Lakukan hal-hal positif lainnya seperti olahraga, membaca, atau hobby lainnya yang menyehatkan
- Hindari sesuatu yang terkait tentang rokok, sponsor, iklan, poster, rokok gratis
- Perbanyak informasi tentang bahaya merokok
- Yakinkanlah, bahwa rokok bukanlah satu-satunya sarana pergaulan
- Berani menolak bujukan merokok

G. Tips Mengatasi Keinginan Untuk Merokok

- Bulatkan tekad untuk berhenti merokok
- Berhenti merokok seketika atau total, atau melakukan pengurangan jumlah rokok yang dihisap secara bertahap

- Jika ingin merasakan rokok ditangan,alihkan dengan bermain dengan benda seperti : pensil,pulpen,rubik,dll.
- Jika rindu menyalakan rokok,jauhkan rokok dari jangkauan dan buanglah korek api
- Jika terbiasa merokok sesudah makan,gosok gigi atau berjalan kaki
- Jika muncul keinginan merokok alihkan dengan mengonsumsi snack sehat seperti buah

DAFTAR PUSTAKA

- M. Munir, “Gambaran perilaku merokok pada remaja laki-laki,” *J. Kesehat.*, vol. 12, no. 2, pp. 112–115, 2019.
- A. H. G. PRATAMA, “EDUKASI BAHAYA MEROKOK UNTUK ANAK-ANAK DENGAN GAME MOBILE.” Unika Soegijapranata Semarang, 2018.
- A. F. O. Pasaribu and A. D. Wahyudi, “Used Car Sale Application Design in Car Shoowroom Using Extreme Programming,” *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 1, pp. 21–26, 2023.

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang,4 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PERGAULAN BEBAS**



DISUSUN OLEH:

Fara Sabrina (21404005)

Sandra Ananda (22619005)

Siti Patimah (21404010)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Pergaulan Bebas
Sasaran	:	Remaja
Hari / Tanggal	:	Minggu, 4 Agustus 2024
Jam	:	20.15 – 21.00 WIB
Tempat	:	Posyandu Mawar
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Pergaulan bebas adalah fenomena sosial yang telah menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah di berbagai negara, termasuk Indonesia. Istilah ini merujuk pada interaksi sosial di luar batasan norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Pergaulan bebas sering kali dikaitkan dengan perilaku negatif seperti seks bebas, penggunaan narkoba, dan kenakalan remaja. Fenomena ini muncul akibat berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi dan media sosial, yang memberikan akses lebih mudah kepada remaja untuk terlibat dalam aktivitas yang tidak terkontrol.

Salah satu penyebab utama pergaulan bebas adalah kurangnya pengawasan dan pendidikan dari orang tua dan lembaga pendidikan. Dalam era digital ini, remaja memiliki akses yang tidak terbatas ke informasi melalui internet dan media sosial, yang tidak selalu positif. Kurangnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak juga berkontribusi terhadap masalah ini. Ketika anak-anak merasa tidak mendapatkan perhatian dan pemahaman dari orang tua, mereka cenderung mencari pengakuan dan validasi dari teman sebaya, yang kadang-kadang membawa mereka ke arah pergaulan bebas.

Dampak dari pergaulan bebas sangat luas dan merugikan. Selain risiko kesehatan seperti penularan penyakit menular seksual dan kehamilan di luar nikah, pergaulan bebas juga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan emosional remaja. Mereka yang terlibat dalam pergaulan bebas sering kali menghadapi tekanan sosial, rasa bersalah, dan penurunan harga diri. Selain itu, fenomena ini juga dapat berdampak negatif pada prestasi akademis dan masa depan remaja. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat, terutama orang tua dan pendidik, untuk bekerja sama dalam memberikan edukasi dan dukungan yang diperlukan guna mencegah dan mengatasi pergaulan bebas di kalangan remaja.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan pemahaman masyarakat, khususnya remaja, tentang bahaya dan dampak negatif pergaulan bebas.

2. Tujuan Khusus

- a) Dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan mengembangkan keterampilan serta memperkuat dukungan untuk menghindari dampak-dampak negatif pergaulan bebas.
- b) Dapat mengembangkan keterampilan untuk menghindari dan mengatasi pergaulan bebas

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Pergaulan bebas

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja di Desa Cigugur RT 15 dan RT 16

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Presentasi
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- Laptop
- proyektor

5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Minggu, 4 Agustus 2024

Jam : 20.15 – 21.00 WIB

Tempat : Teras Posyandu Mawar

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



Audien

Audien

Audien

Audien

Audien

Audien

7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pembukaan <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan• Menjelaskan tujuan dan topik	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan	5 menit
2	Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none">• Menggali pengetahuan peserta tentang pergaulan bebas• Memberikan <i>reinforcement</i> positif• Menjelaskan tentang apa itu pergaulan bebas (macam-macam, bentuk-bentuk, dan dampak dari pergaulan bebas)• Mengobservasi respon peserta selama kegiatan berlangsung• Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas	Memberikan pendapat Mendengarkan Mendengarkan Memberikan pendapat	30 menit
3	Penutup <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi materi yang diberikan• Tanya jawab• Memberikan saran• Mengucapkan salam		10 menit

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

- a) Evaluasi struktur
 - Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
 - Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana
- b) Evaluasi proses
 - Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
 - Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian
- c) Evaluasi hasil

Diharapkan peserta mampu: menyebutkan bentuk-bentuk dari pergaulan bebas

MATERI PENYULUHAN

PERGAULAN BEBAS

A. Pengertian Pergaulan Bebas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pergaulan” memiliki arti menjalin pertemanan dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan kata bebas berarti lepas atau tidak terikat. Dapat disimpulkan pergaulan bebas adalah jalinan pertemanan dalam kehidupan bermasyarakat yang bersifat lepas atau tidak terikat.

Menurut Katono, pergaulan bebas merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, akibatnya mengembangkan perilaku yang menyimpang.

B. Ciri – Ciri pergaulan bebas

Pergaulan bebas dapat diketahui dengan beberapa ciri sebagai berikut :

- Kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan
- Tidak bijak dalam memanfaatkan waktu seperti main game hingga pagi hari
- Menghamburkan uang untuk kesenangan semata menuruti kepuasan nafsu.
- Melakukan seks bebas
- Mengalami tekanan emosi dan gangguan kesehatan mental
- Tidak menghargai orangtua
- Berperilaku yang merugikan masyarakat
- Remaja yang merokok dan minum-minum alkohol
- Memakai obat-obatan terlarang seperti narkoba
- Mendapatkan uang atau hal yang diinginkan dengan cara mencuri
- Berpakaian yang tidak pantas dan terlalu terbuka
- Selalu memiliki rasa ingin tahu yang berlebih terhadap hal-hal yang negatif

C. Penyebab Pergaulan Bebas

1. Rendahnya tingkat pendidikan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi seseorang, keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seseorang. Rendahnya tingkat pendidikan membuat seseorang mudah terpengaruh untuk melakukan pergaulan bebas.

Seseorang yang kurang diperhatikan keluarganya akan mengakibatkan mudahnya terjerumus kepada hal-hal negatif yang mengarah kepada pergaulan bebas. sebagai contoh orang tua memberikan izin kepada anaknya untuk berpacaran tetapi tidak melakukan pengawasan yang benar sehingga anak tersebut melakukan seks bebas dan hamil diluar nikah.

2. Keluarga Broken Home

Selain tingkat pendidikan keluarga yang rendah, kondisi keluarga yang tidak harmonis atau broken home juga menjadi penyebab terjadinya pergaulan bebas. Broken home tidak selalu dikaitkan dengan perceraian orangtua tetapi bisa saja kondisi keluarga dimana selalu ada pertengkaran sehingga kondisi rumah sudah tidak lagi nyaman.

Pada umumnya keadaan ini membuat mereka kurang mendapat perhatian dari kedua orangtuanya dan kurang perhatian dari kedua orangtuanya. Hal tersebut menyebabkan seseorang yang dalam kondisi keluarga broken home akan mencari pelampiasan atau pelarian agar mendapat perhatian dan kasih sayang diluar rumah, salah satunya ke hal negatif seperti pergaulan bebas.

3. Ekonomi Keluarga

Ekonomi Keluarga yang kurang berkecukupan beresiko membuat seseorang putus sekolah. Apalagi kondisi keluarga yang tidak mendukung dan tidak berusaha, sehingga membuat anak menjadi liar kemudian bergabung bersama anak-anak lain yang senasib dengannya

tentunya akan menyebabkan seorang anak tanpa sadar terjerumus dalam pergaulan bebas karena kurangnya ilmu dan pendidikan.

4. Kurang Wawasan Agama

Kurangnya wawasan agama dan pengetahuan mengenai agama membuat seseorang banyak yang gagal mengidentifikasi hal-hal yang tidak sesuai dengan norma dan ajaran agama. Maka dari itu pelajaran agama sangat penting untuk dipelajari sedari kecil, sehingga selalu senantiasa dekat dengan Tuhan, melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi larangan yang ada.

5. Penyalahgunaan Internet

Pada zaman berkembangnya internet saat ini, sangat mudah bagi kita untuk mengakses semua hal hanya dengan melalui *smartphone*. Namun internet juga memiliki fungsi yang ternyata bisa mempengaruhi. Peredaran arus informasi di internet sangatlah masif dan tidak dapat dihindarkan.

Internet sangat membantu jika digunakan sesuai dengan kebutuhan, namun jika internet digunakan untuk melihat sesuatu yang tidak pantas maka akan sangat berdampak bagi seseorang. Dengan melihat konten yang tidak pantas, seseorang beresiko untuk meniru apa yang dia lihat terutama anak-anak yang belum tahu bahwa itu adalah salah. Maka dari itu pengawasan dan pendampingan orangtua terhadap anak sangat diperlukan ketika anak sedang menggunakan internet.

6. Faktor Lingkungan

Ada sebuah pepatah mengatakan jika kamu bergaul dengan tukang minyak wangi maka membuat kamu menjadi wangi, namun jika bergaul dengan tukang minyak tanah maka akan membuat kamu menjadi bau minyak tanah. Intinya kondisi

lingkungan yang baik dan buruk juga turut mempengaruhi perilaku seseorang. Perhatikanlah lingkungan pertemanan yang saat ini sedang kamu jalani, jika berpotensi untuk menjerumuskan kamu ke hal-hal yang buruk hendaknya kamu segera menghindari itu dan mencari

lingkungan yang lebih baik lagi. Contohnya teman-teman kamu sering mengajak kamu untuk mabuk-mabukan bahkan ada suatu saat menyuruh kamu untuk memakai narkoba, lingkungan seperti ini yang harus kamu hindari.

7. Kontrol Diri

Salah satu penyebab pergaulan bebas karena lemahnya kontrol diri. Jika seseorang memiliki kontrol diri yang lemah maka biasanya tidak dapat membedakan perilaku yang baik dan buruk. Ini membuat anak dan remaja berpotensi melakukan tindakan melanggar norma atau perilaku buruk. Bahkan meskipun seseorang sudah mengetahui tindakan itu salah, ia tetap melakukannya.

8. Gaya Hidup

Gaya Hidup modern saat ini juga bisa menyebabkan pergaulan bebas pada remaja. Mengikuti gaya hidup atau tren yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku pada akhirnya dapat memicu pergaulan bebas. Jika tidak mengikuti gaya hidup atau tren saat ini pasti akan dianggap ketinggalan zaman dan tidak kekinian.

Contohnya adalah ketika semua lingkungan teman sebaya memiliki smartphone baru yang memiliki kamera bulat-bulat, seseorang yang masih labil terutama remaja akan mengingini hal itu juga agar sama dengan teman-temannya. Namun keadaan ekonomi keluarga tidak memungkinkan untuk anak itu mengganti smartphone seperti teman-temannya. Sehingga akhirnya anak tersebut mencuri untuk mendapatkan barang yang ia inginkan.

D. Dampak Pergaulan Bebas

Dengan faktor-faktor penyebab yang dapat menyebabkan seorang anak melakukan pergaulan bebas ada pula dampak yang bisa ia rasakan jika sudah terlanjur terjerumus kedalam hal-hal negatif, Berikut adalah di antaranya.

Seseorang yang melakukan seks bebas bisa mengakibatkan kehamilan diluar nikah bahkan para pelakunya dapat menggugurkan bayinya alias melakukan aborsi yang merupakan tindakan yang sangat tidak terpuji dan meningkatkan risiko penyakit kelamin seperti HIV AIDS, epilepsi hingga herpes.

Remaja yang mencoba mengkonsumsi narkoba dan obat-obatan terlarang dapat merusak kesehatan fisik dan mental dalam jangka panjang, jika menggunakan obat-obatan terlarang secara bersama sama bahkan dapat meningkatkan kemungkinan penyebab HIV AIDS bahkan menyebabkan kematian.

Meningkatkan risiko kriminalitas pada anak remaja untuk memenuhi keinginannya. Seperti merampok, mencuri hingga membunuh. Seseorang yang sudah memiliki ketergantungan terhadap narkoba akan menghalalkan segala cara untuk tetap bisa menggunakan narkoba bahkan disaat dia tidak memiliki uang, maka ia akan mencuri atau merampok.

Dilihat dari segi agama, tentunya remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas dan melakukan perilaku menyimpang akan mendapatkan dosa berat. Remaja yang sudah terlibat dalam pergaulan bebas dan memiliki perilaku yang menyimpang biasanya tidak mempunyai kepercayaan diri yang cukup untuk berhubungan baik dengan keluarga, teman bahkan bersosialisasi di masyarakat. Jika itu terjadi, sikap anak akan kurang ajar, mudah marah dan tidak hormat. Meskipun bukan merupakan keluarga yang broken home tetapi jika anak tersebut sudah terjerumus dalam pergaulan bebas maka ia akan menjadi anak yang membangkang pada orang tua.

Karena pergaulan bebas, bisa mengganggu waktu belajar yang pada akhirnya membuat prestasi di sekolah atau kampus menurun. Biasanya seseorang yang sudah terjerumus pergaulan bebas akan lebih memilih untuk membolos sekolah di warnet atau nongkrong bersama teman-teman yang sama-sama kemudian melakukan hal-hal yang menyimpang.

E. Cara Menghindari Pergaulan Bebas

1. Menegakkan Aturan Hukum

Aturan hukum yang ditegakkan dengan tegas mampu memberikan efek jera kepada pelaku pergaulan bebas sehingga berfungsi sebagai benteng untuk menyelamatkan generasi muda yang lainnya.

2. Sosialisasi

Sosialisasi akan bahaya pergaulan bebas membuat masyarakat terutama remaja semakin mengetahui bahaya yang ditimbulkan dari pergaulan bebas, batas-batas normal yang berlaku, latar belakang norma-norma, agama dan pandangan masyarakat. Sebagai langkah pencegahan, sosialisasi ini bisa dimulai dari lingkungan sekolah kemudian lingkungan RT atau RW atau bisa dilakukan dalam keluarga secara rutin seperti orangtua yang memberikan nasihat-nasihat.

3. Memperbaiki cara pandang

Dengan mengubah cara pandang kita, sebisa mungkin kita berpikir untuk optimis dalam menghadapi apa yang terjadi dalam hidup ini. Apabila terjadi kekecewaan dan kegagalan dalam diri sendiri atau dalam hal yang diinginkan, coba untuk mencari semangat dari orang lain dan menanggapi nya sebagai pembelajaran baru. Jangan mencari pelampiasan seperti alkohol.

4. Menjaga keseimbangan pola hidup

Dengan memiliki pola hidup yang baik dan tertata kamu bisa terhindar dari pergaulan bebas karena kamu sibuk untuk melakukan manajemen waktu, mengisi kegiatan dengan hal-hal yang positif dan belajar hal-hal baru.

5. Banyak membaca buku

Dengan membaca buku dapat memberikan wawasan luas, baik wawasan dalam pelajaran disekolah atau wawasan akan kehidupan yang baik.

Membaca buku juga dapat membantu kamu mengisi waktu luang sehingga tidak terpikirkan untuk melakukan hal-hal yang menyimpang.

6. Memiliki pemikiran untuk masa depan

Dengan kamu memikirkan masa depan kamu, kamu bisa memiliki cita-cita dan harapan. Hal ini lah yang akan menjadi acuan untuk kamu selalu bertindak dengan benar dan tidak menyimpang.

7. Tidak menjadikan gaya hidup sebagai pegangan hidup

Ketika kamu tidak bisa memiliki sesuatu yang menjadi tren nya, maka jangan jadikan itu hal yang memalukan dan kamu harus memiliki itu. Kamu harus masih bisa bersyukur dengan apa yang kamu miliki dan tidak memaksakan jika tidak bisa kamu miliki. Maka kamu akan hidup lebih tenang.

DAFTAR PUSTAKA

M. Kusmiati, F. N. Ramadani, M. Nadia, and R. Nursyam, “Pendidikan Kesehatan: Bahaya Pergaulan Bebas Remaja,” *J. Pemberdaya. dan Pendidik. Kesehat.*, vol. 2, no. 01, pp. 1–8, 2022, doi: 10.34305/jppk.v2i01.441.

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 04 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENTINGNYA CUCI TANGAN DENGAN SABUN
DI PAUD ZAM-ZAM



DISUSUN OLEH:

Shifa Silviani (21404003)

Ananda Rizki Sari (21404009)

Sandra Ananda (22619005)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Cuci Tangan
Sasaran	:	Anak Paud
Hari / Tanggal	:	Rabu, 07 Agustus 2024
Jam	:	08.00 – 09.00 WIB
Tempat	:	Paud
Waktu Penyuluhan	:	60 menit

A. Latar Belakang

Mencuci tangan merupakan salah satu cara utama untuk menghilangkan kuman dan mencegah penularan penyakit. Kebiasaan mencuci tangan yang rendah di Indonesia, terutama di kalangan anak-anak, merupakan tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih adalah rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi, seperti flu, tipus, dan penyakit pernafasan lainnya. Namun, masih banyak anak yang tidak memiliki kebiasaan mencuci tangan secara benar dan teratur, yang dapat dipicu oleh keterbatasan fasilitas cuci tangan dan kurangnya kesadaran akan manfaat mencuci tangan. Oleh karena itu, penting untuk melatih kebiasaan mencuci tangan sejak dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Mencuci tangan adalah untuk melindungi diri dari berbagai macam infeksi dan penyakit berbahaya yang umumnya disebabkan oleh tangan, seperti infeksi kulit dan mata, diare, influenza, dan penyakit pernapasan serius termasuk virus Corona.

2. Tujuan khusus

1. Menghilangkan Kuman dan Mikroorganisme
2. Menghemat Biaya
3. Mengurangi Penyebaran Penyakit
4. Mengubah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Mencuci tangan

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah anak paud di lingkungan paud RT 15 di Desa Cigugur Kidul

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah

1. Ceramah
2. Video mencuci tangan
3. Tanya jawab

4. Media dan alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah :

- a) PPT
- b) Laptop
- c) In fokus

5. Waktu dan tempat

Hari / Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2024

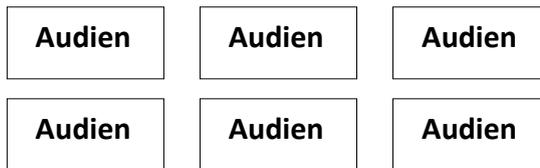
Jam : 08.00 – 09.00

Tempat : Paud

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pembukaan Mengucapkan salam Memperkenalkan diri Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan Menjelaskan tujuan dan topik	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan	5 menit
2	Pelaksanaan		30 menit
3	Penutup Evaluasi materi yang diberikan Tanya jawab	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	10 menit

	Memberikan saran Mengucapkan salam		
--	---------------------------------------	--	--

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut :

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

c) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu:menyebutkan kembali perilaku mencuci tangan

MATERI PENYULUHAN

PENTING NYA CUCI TANGAN

A. Pengertian

Tindakan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan sabun untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman.

B. Manfaat

Mencegah penularan bakteri, oleh karena itu tangan yang bersih setelah dicuci pakai sabun dapat mengurangi risiko masuknya bakteri ke dalam tubuh.

C. Waktu

Setiap kali tangan terlihat kotor, sebelum makan, setelah bermain di tempat umum dan setelah memegang sesuatu (hewan,tanah, Dll).

D. Prinsip Cuci Tangan

1. Mencuci dengan air mengalir
2. Mencuci tangan dengan sabun antiseptik
3. Mencuci tangan 40-60 detik

E. Cara mencuci tangan 6 langkah

1. Mulai punggung tangan
2. Sela sela jari
3. Kunci jemari
4. Putar jempol
5. Bersihkan kuku-kuku jari
6. Bilas dengan air bersih dan mengalir

DAFTAR PUSTAKA

1. 6 langkah cuci tangan

Link:

https://rsudhusadaprima.jatimprov.go.id/index.php/konten/berita_detail/6-langkah-cuci-tangan.

2. Pentingnya cuci tangan untuk kesehatan

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan

3. Apa saja manfaat mencuci tangan

<https://telemed.ihc.id/artikel-detail-846-Apa-Saja-Manfaat-Mencuci-Tangan-Untuk-Kesehatan.html>

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 07 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KESEHATAN PRODUKSI DI SMPN 2 PUSAKAJAYA



DISUSUN OLEH:

Siti Patimah (21404010)

Seal Viana Mayada Putri (22619001)

Astrid Puti Arum (22601903)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Kesehatan Produksi
Sasaran	:	Remaja (Kelas 3 SMP)
Hari / Tanggal	:	Kamis , 08 Agustus 2024
Jam	:	08.00 – 09.00
Tempat	:	SMPN 2 PUSAKA JAYA
Waktu Penyuluhan	:	45 Menit

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah aspek penting dari kesehatan umum yang mempengaruhi kualitas hidup individu dan komunitas secara keseluruhan. Kesehatan reproduksi mencakup berbagai aspek, termasuk kesehatan organ reproduksi, perencanaan keluarga, pencegahan penyakit menular seksual, serta kesehatan selama kehamilan dan persalinan. Masalah kesehatan reproduksi dapat memiliki dampak jangka panjang baik pada individu maupun pada masyarakat, termasuk pada kualitas hidup, kesejahteraan sosial, dan produktivitas ekonomi.

Di banyak daerah, terutama di komunitas yang kurang terlayani, pengetahuan dan akses terhadap informasi serta layanan kesehatan

reproduksi seringkali masih terbatas. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti infeksi menular seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, dan komplikasi kehamilan. Ketidacukupan informasi dan layanan dapat berdampak pada kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.

Penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang isu-isu kesehatan reproduksi, termasuk cara mencegah dan mengatasi masalah kesehatan yang terkait. Program penyuluhan ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang berbagai topik seperti kontrasepsi, penyakit menular seksual, pemeriksaan kesehatan rutin, dan dukungan kesehatan mental terkait reproduksi.

B. Tujuan

2. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran **remaja** tentang kesehatan reproduksi melalui program penyuluhan, guna memperbaiki kualitas kesehatan reproduksi individu dan komunitas secara keseluruhan. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi akses informasi yang akurat, relevan, dan praktis terkait kesehatan reproduksi serta mendukung perilaku sehat dalam aspek-aspek terkait.

3. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang kesehatan reproduksi diharapkan peserta dapat:

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai berbagai aspek kesehatan reproduksi

- Menyediakan informasi dan strategi pencegahan untuk mengurangi risiko masalah kesehatan reproduksi
- Mendorong perubahan perilaku yang positif dalam aspek kesehatan reproduksi.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Kesehatan Reproduksi

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja (kelas 3 SMP) di SMPN 2 Pusaka Jaya

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Ceramah
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- PPT
- Laptop
- In Focus

5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Kamis , 08 Agustus 2024

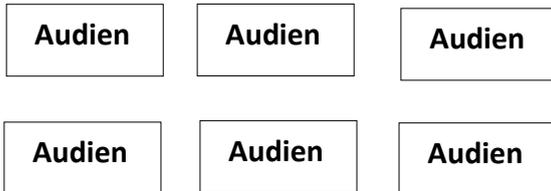
Jam : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat : SMPN 2 Pusaka Jaya

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut

Penyuluhan



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>Mengucapkan salam</p> <p>Memperkenalkan diri</p> <p>Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan</p> <p>Menjelaskan tujuan dan topik</p>	<p>Menjawab salam</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menyepakati kontrak</p> <p>Memperhatikan</p>	5 menit
2	<p>Pelaksanaan</p> <p>Menggali pengetahuan peserta tentang kanker mamae</p> <p>Memberikan <i>reinforcement</i> positif</p> <p>Menjelaskan tentang Kesehatan reproduksi</p> <p>Mengobservasi respon peserta selama kegiatan berlangsung</p> <p>Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas</p>	<p>Memberikan pendapat</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Mempraktekkan</p>	30 menit

		Memberikan pendapat	
--	--	---------------------	--

3	Penutup Evaluasi materi yang diberikan Tanya jawab Memberikan saran Mengucapkan salam	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	10
---	--	--	----

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut :

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

a) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu menyebutkan Kembali materi tentang Kesehatan reproduksi.

MATERI PENYULUHAN KANKER MAMAE

A. Pengertian Kesehatan Reproduksi

Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan Kesehatan yang sempurna baik secara fisik, mental, dan sosial, dan bukan semata mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.

B. Pencegahan PMS

- Tidak melakukan hubungan seks
- Tidak berganti-ganti pasangan
- Menggunakan kondom setiap hubungan seks
- Menghindari transfusi darah dengan donor yang tidak jelas asal-usulnya
- Kebiasaan menggunakan alat kedokteran maupun non medis yang steril

C. Jenis PMS

1. Gonore (Kencing Nanah)

Pada pria gejalanya berawal sebagai rasa tidak enak pada uretra dan beberapa jam kemudian diikuti oleh nyeri ketika berkemih serta keluarnya nanah dari penis. Pada wanita gejalanya adalah terasa nyeri sewaktu buang air kecil, mengeluarkan cairan yang berlebihan dari vagina , demam, serta menyebabkan nyeri pinggul yang dalam ketika berhubungan seksual. Cara penularannya yaitu dengan bergonta ganti pasangan dalam berhubungan seksual

2. Herpes Genitalis

Muncul luka (bisul) di dekat daerah di mana virus telah memasuki tubuh. Mereka berubah menjadi lepuh, menjadi gatal dan menyakitkan, dan kemudian sembuh dan kemudian muncul kembali jika ada faktor pemicunya.

3. Sifilis (Raja Singa)

Gejala yang dialami yaitu luka kecil bulat, sakit, pada kelamin, anus atau mulut dan menyebabkan ruam pada tubuh, terutama pada telapak tangan atau telapak kaki. Kadang-kadang menyebabkan pembengkakan pada kelenjar getah bening di dekatnya. Penularannya melalui :

- Aktivitas kontak seksual dengan seseorang yang terinfeksi sifilis
- Perilaku menyimpang (homoseksual)
- Bergonta-ganti pasangan seksual
- Orang yang terinfeksi HIV

DAFTAR PUSTAKA

Dzama, N. T. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja .

Emilda, S. (2018). Analisis Kesehatan Reproduksi Pada Remaja .

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 08 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENYALAHGUNAAN OBAT TERLARANG
(NARKOBA) DI SMPN 2 PUSAKAJAYA



DISUSUN OLEH:

Iis Siti Aisah (21404008)

Ananda Rizki Sari (21404009)

Ashiva Alfauziah (22619006)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Penyalahgunaan obat terlarang (narkoba)
Sasaran	:	Remaja Sekolah Menengah Pertama
Hari / Tanggal	:	Kamis, 08 Agustus 2024
Jam	:	08.00 – 11.00 WIB
Tempat	:	SMPN 2 Pusakajaya
Waktu Penyuluhan	:	60 menit

C. Latar Belakang

Penggunaan narkoba di kalangan remaja telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di berbagai negara, termasuk Indonesia. Masa remaja adalah fase kritis dalam perkembangan psikologis dan emosional, di mana individu cenderung mencari identitas diri dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Tekanan dari teman sebaya, keinginan untuk mencoba hal-hal baru, serta upaya untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sosial tertentu seringkali mendorong remaja untuk bereksperimen dengan narkoba. Selain itu, tuntutan akademik yang tinggi dan masalah keluarga juga menjadi faktor pemicu, di mana remaja mungkin mencari pelarian dari stres dan tekanan melalui penggunaan zat-zat terlarang ini.

Pengaruh media dan lingkungan yang permisif terhadap penggunaan narkoba turut memperparah situasi ini. Paparan terhadap konten media yang menggambarkan narkoba sebagai sesuatu yang menarik atau glamor dapat membentuk pandangan remaja bahwa penggunaan narkoba adalah hal yang normal atau bahkan diinginkan. Kurangnya pendidikan dan penyuluhan tentang bahaya narkoba menambah kerentanan remaja terhadap pengaruh negatif ini. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk peningkatan pendidikan tentang dampak buruk narkoba, dukungan dari keluarga dan komunitas, serta upaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja yang sehat dan bebas dari narkoba.

B. Tujuan

Tujuan Umum

Tujuan utama dari upaya pencegahan dan penanggulangan penggunaan narkoba pada remaja adalah untuk melindungi mereka dari dampak negatif narkoba, termasuk kerusakan fisik dan mental, penurunan prestasi akademik, serta masalah sosial dan hukum. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi perkembangan remaja.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan Kesadaran akan Bahaya Narkoba: Memberikan informasi dan edukasi kepada remaja tentang risiko dan dampak negatif penggunaan narkoba, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang cukup untuk menghindarinya.

2. Mengurangi Angka Penggunaan Narkoba: Mengimplementasikan program-program pencegahan yang efektif untuk menurunkan prevalensi penggunaan narkoba di kalangan remaja.
3. Mendukung Rehabilitasi dan Pemulihan: Menyediakan akses ke layanan rehabilitasi dan dukungan bagi remaja yang sudah terlanjur terlibat dalam penggunaan narkoba, agar mereka dapat pulih dan kembali menjalani kehidupan yang sehat.
4. Membentuk Perilaku Hidup Sehat dan Produktif: Mendorong remaja untuk mengadopsi gaya hidup sehat dan terlibat dalam aktivitas positif yang dapat membantu mereka menjauh dari pengaruh buruk narkoba.

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Penyalahgunaan penggunaan obat terlarang (narkoba)

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah remaja di lingkungan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Pusakajaya

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah :

- Ceramah
- Tanya jawab

4. Media dan alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah :

- PPT
- Laptop
- In fokus

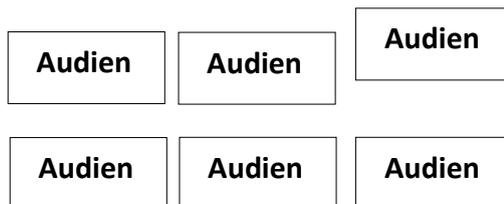
5. Waktu dan tempat

Hari / Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024
 Jam : 08.00 – 15.00 WIB
 Tempat : SMPN 2 Pusakajaya

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluh



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	Pembukaan Mengucapkan salam Memperkenalkan diri Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan Menjelaskan tujuan dan topik	Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan	5 menit

2	Pelaksanaan		30 menit
3	Penutup Evaluasi materi yang diberikan Tanya jawab Memberikan saran Mengucapkan salam	Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam	10 menit

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut :

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

c) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu:menyebutkan Kembali materi tentang Kesehatan reproduksi.

MATERI PENYULUHAN

PENYALAHGUNAAN OBAT TERLARANG (NARKOBA) DI SMPN2 PUSAKAJAYA

A. Pengertian

Narkotika suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009).

B. Bahaya dan dampak narkoba

- **Ganja**

Biasanya menggunakan ganja kering dan dimasukkan ke dalam lintingan rokok

- **Sabu**

Jenis narkotika yang dikonsumsi dengan cara dimakan, dimasukan ke dalam rokok, diisap, dan dilarutkan dengan air atau alkohol lalu disuntikan ke tubuh.

- **Heroin**

Digunakan dengan cara diisap atau dimasukkan ke dalam rokok, atau disuntikkan setelah dilarutkan dan dipanaskan di atas sendok.

- **Tramadol**

Tramadol disalahgunakan karena efeknya yang menimbulkan rasa kantuk dan gembira namun pada dosis berlebih dapat berakibat fatal pada gagal jantung dan pernafasan

- **Obat batuk komix**

Dektrometorfan yang terkandung dalam komix jika digunakan dalam dosis yang berlebihan menimbulkan efek kebingungan, keadaan seperti mimpi, rasa kehilangan identitas pribadi, gangguan bicara dan pergerakan, disorientasi, mengantuk.

C. Dampak Narkoba

Dampak narkoba bagi kesehatan fisik dan mental:

1. Obat-obatan terlarang ini dapat menimbulkan gejala seperti kebingungan, hilang ingatan, perubahan perilaku, penurunan kesadaran.
2. Dehidrasi akibat ketidakseimbangan elektrolit ini akan menimbulkan kepanikan, sakit dada, halusinasi, bahkan kejang bagi penggunanya.
3. Merusak otak secara permanen, Otak yang terus dipaksa untuk bekerja lebih cepat dan menekan saraf pusat untuk menimbulkan efek ketenangan, hal ini yang akan mengganggu komunikasi antar sel saraf.
4. Rasa candu akibat narkoba akan terus memicu pemakainya untuk menambah dosis. Sehingga seringkali pecandu narkoba bisa nekat sampai rela mencuri demi memuaskan hasratnya.
5. Ketika dosis yang tinggi tidak mampu lagi ditoleransi oleh tubuh, akan menimbulkan overdosis yang ditandai dengan kejang-kejang, mulut berbusa, dan bola mata yang mengarah ke atas.

D. Pencegahan Narkoba

1. Pendidikan dan penyuluhan

Pengetahuan yang benar dapat mencegah rasa ingin tahu yang salah.

2. Dukungan Keluarga

Kehangatan dan perhatian dalam keluarga mengurangi risiko penyalahgunaan narkotika.

3. Aktivitas fisik

Kesibukan dalam aktivitas bermanfaat dapat mengurangi peluang terlibat dengan narkoba.

4. Lingkungan sehat

Pilih teman yang mendukung gaya hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

1) Pengertian narkoba

<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>

2) Jenis-jenis Narkoba

<https://www.bola.com/ragam/read/4651545/jenis-jenis-narkoba-lengkap-beserta-penjelasan-dan-efek-sampingnya>

3) Bahaya dan dampak narkoba pada hidup dan kesehatan

<https://dinhub.purworejokab.go.id/bahaya-dan-dampak-narkoba-pada-hidup-dan-kesehatan>

4) Strategi pencegahan penyalahguna narkoba di sekolah

<https://sunarpos.com/2022/11/17/strategi-pencegahan-penyalahgunaan-narkoba-di-sekolah/>

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 08 Agustus 2024

.....

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

Disetujui Oleh :

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
INFORMASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI RT 16**



DISUSUN OLEH :

Ashiva Alfauziah 22619006

Siti Patimah 21404010

Ananda Putri Khatami 22619009

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

MITRA RIA HUSADA JAKARTA

2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Pencegahan Kanker Serviks
Sasaran	:	Ibu – ibu (warga)
Hari / Tanggal	:	Senin, 05 Agustus 2024
Jam	:	19.30-20.00 WIB
Tempat	:	Rumah Pak RT 015 RW 004
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Kanker adalah penyakit akibat pertumbuhan tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Dalam perkembangannya, sel-sel kanker ini dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya sehingga dapat menyebabkan kematian. Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks dan merupakan salah satu penyebab kematian pada wanita. Penyebab dari kanker serviks adalah infeksi Human Papilloma Virus (HPV) (Amelia & Kurniawati, 2020).

Data dari WHO (World Health Organization), kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia. Pada tahun 2012 kematian akibat kanker serviks diperkirakan lebih dari 270.000 setiap tahunnya, lebih dari 85% terjadi di negara berkembang dan jumlah wanita penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40 ribu kasus kanker serviks. Kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 0,8%.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4% per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di DI Yogyakarta 4,1%, diikuti Jawa Tengah 2,1%, dan Bali 2%. Salah satu kanker pada perempuan dengan kejadian yang tertinggi di Indonesia adalah kanker serviks. Capaian deteksi dini kanker leher Rahim

terbanyak di Kota Yogyakarta (46,83%) dan paling sedikit pada Kabupaten Bantul (9,03%).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya memahami pencegahan kanker serviks.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang Pencegahan Kanker Serviks diharapkan peserta dapat:

- Mengerti dan memahami tentang Kanker Serviks
- Mengerti dan memahami mencegah terjadinya kanker serviks
- Mengerti dan memahami tentang macam- macam penyebab terjadinya penyakit kanker serviks
- Mengerti dan memahami tentang bagaimana terhindar dari kanker serviks
- Mengerti dan memahami tentang rajin aktivitas fisik

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. **Topik**

Pencegahan Kanker Serviks

2. **Sasaran**

Sasaran penyuluhan adalah Ibu-ibu di Rumah pak RT 015/004

3. **Metode**

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

Ceramah

Tanya jawab

4. **Media dan Alat**

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

Leaflet

Laptop

In Focus

5. **Waktu dan Tempat**

Hari / Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Jam : 19.30-20.00 WIB

Tempat : Ruang Serbaguna Istana Lansia IX KorongKota Solok

6. **Setting Tempat**

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluhan



Audien

Audien

Audien

Audien

Audien

Audien

7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan• Menjelaskan tujuan dan topik	<p>Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan</p>	5 menit
2	<p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggali pengetahuan peserta tentang Pencegahan Kanker Serviks• Mengobservasi respon peserta selama kegiatan Oberlangsung• Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya ulang materi yang belum jelas	<p>Memberikan pendapat Mendengarkan Mendengarkan Memberikan pendapat</p>	30 menit

3	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi materi yang diberikan • Tanya jawab • Memberikan saran • Mengucapkan salam 	<p style="text-align: center;">Memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan Memperhatikan Menjawab salam</p>	10 menit
---	---	---	----------

3. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

a) Evaluasi struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

b) Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

c) Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu: menyebutkan kembali beberapa pencegahan kanker serviks

MATERI PENYULUHAN PENCEGAHAN KANKER SERVIKS

A. Pengertian Kanker Serviks

Kanker serviks adalah kanker yang menyerang uterus, yaitu pada bagian servik uterus (leher rahim), suatu daerah pada organ reproduksi perempuan yang merupakan pintu masuk ke arah rahim (uterus) yang terletak antara rahim dengan liang senggama (vagina) atau rahim bagian bawah. Kanker serviks (leher rahim) adalah penyakit keganasan yang paling banyak ditemukan pada perempuan yang dapat berdampak terhadap fisik, mental dan sosial, bahkan kematian penderitanya.

Kondisi demikian sangat merugikan sehingga tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa *Cancer is a public health problem*. Kanker serviks adalah jenis kanker kedua setelah kanker payudara yang paling umum diderita oleh perempuan dan diperkirakan pada tahun 2006 ada sekitar 1,4 juta penderita di seluruh dunia. Setiap tahun terjadi lebih dari 460.000 kasus kanker serviks dan sekitar 231.000 penderita meninggal karena penyakit tersebut dan hampir 80% kasus berada di negara-negara yang sedang berkembang. Menurut badan registrasi kanker Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IDAPI), pada tahun 2008 dari data di 13 rumah sakit pemerintah di Indonesia, kanker leher rahim (serviks) bahkan menduduki peringkat pertama dari seluruh kasus kanker.

Human Papiloma Virus (HPV) merupakan faktor inisiator dari kanker serviks yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan sel serviks. Oncoprotein E6 dan E7 yang berasal dari HPV merupakan penyebab terjadinya degenerasi keganasan. Oncoprotein E6 akan mengikat p53 sehingga TSG p53 akan kehilangan fungsinya. Sedangkan oncoprotein E7 akan mengikat TSG Rb, ikatan ini menyebabkan terlepasnya E2F, E2F merupakan faktor transkripsi sehingga siklus sel berjalan tanpa kontrol. Virus HPV ditularkan melalui hubungan seksual. Perempuan dapat tertular dari mitra seksualnya dan laki-laki juga dapat terjangkit infeksi virus setelah berhubungan dengan perempuan yang terinfeksi HPV, oleh karena itu penyakit kanker serviks sering disebut penyakit akibat hubungan seksual.

B. Pencegahan Kanker Serviks

Kanker serviks dapat dicegah melalui berbagai cara, antara lain:

1. Vaksinasi HPV:

Vaksin HPV merupakan langkah pencegahan primer yang efektif untuk mencegah kanker serviks. Vaksin quadrivalent melawan 4 tipe HPV yang menyebabkan sebagian besar kanker serviks. Vaksin ini direkomendasikan untuk anak perempuan dan laki-laki usia 11-12 tahun atau usia 15-26 tahun yang belum divaksinasi penuh. Meskipun vaksinasi pada wanita hamil tidak disarankan, vaksin HPV tetap bermanfaat untuk pencegahan kanker serviks.

2. Skrining:

Pemeriksaan rutin seperti Pap smear, inspeksi visual dengan asam asetat (IVA TEST), atau HPV DNA test dapat membantu mendeteksi perubahan sel pra-kanker atau kanker serviks pada tahap awal. Skrining yang tepat memungkinkan tindakan pengobatan diambil sebelum sel-sel kanker berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1855/3179>

Novalia, V. (2023). Kanker serviks. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45-56.

NITA, Vio; INDRAYANI, Novi. Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 4.2: 306-310.

SEPTADINA, I. S. (2015). Upaya pencegahan kanker serviks melalui peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi wanita dan pemeriksaan metode iva (inspeksi visual asam asetat) di wilayah kerja Puskesmas Kenten Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 3(1), 222-228.

Khairunnisa, Prila, Sudarto Ronoatmodjo, and Sabarinah Prasetyo. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perempuan Melakukan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks: A Scoping Review." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 6.2 (2023): 75-80

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang ,05 agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KANKER MAMAE DI RT 16



DISUSUN OLEH:

Mithahul Maula (21404001)

Shifa Silviani (21404003)

Astrid Puti Arum (22601903)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MITRA RIA HUSADA JAKARTA
2024**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	:	Kanker Mamae
Sasaran	:	Wanita PUS, WUS
Hari / Tanggal	:	Senin, 05 Agustus 2024
Jam	:	19.00 - 21.00
Tempat	:	Rumah Pak RT 15
Waktu Penyuluhan	:	45 menit

A. Latar Belakang

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling umum di kalangan wanita di seluruh dunia. Secara global, diperkirakan ada lebih dari 2 juta kasus baru setiap tahunnya. Meskipun pria juga dapat mengembangkan kanker payudara, kebanyakan kasus terjadi pada wanita. Faktor risiko utama untuk kanker payudara termasuk usia, riwayat keluarga, faktor genetik, dan paparan hormonal.

Insidensi kanker payudara bervariasi berdasarkan faktor demografis seperti usia, ras, dan lokasi geografis. Misalnya, di Amerika Serikat, kanker payudara adalah jenis kanker paling umum di antara wanita, dengan insidensi tertinggi di kalangan wanita kulit putih, meskipun angka ini juga meningkat di kalangan wanita Afrika-Amerika dan Latin.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya Menjaga pola makan dan Melakukan pemeriksaan sadari secara rutin

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan tentang kanker mammae diharapkan peserta dapat:

- Mengerti dan memahami tentang penyakit kanker mammae
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kanker payudara, termasuk faktor risiko, gejala awal, dan pentingnya deteksi dini.
- Mengerti dan memahami tentang Rajin aktivitas fisik
- Mengerti dan memahami tentang Istirahat yang cukup

C. Pelaksanaan Kegiatan

1. Topik

Kanker Mamae

2. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah PUS dan Wus di lingkungan RT 15 dan RT 16 di desa cigugur

3. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah:

- Ceramah
- Video Pemeriksaan sadari
- Tanya jawab

4. Media dan Alat

Media dan alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah:

- PPT
- Laptop
- In Focus

5. Waktu dan Tempat

Hari / Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

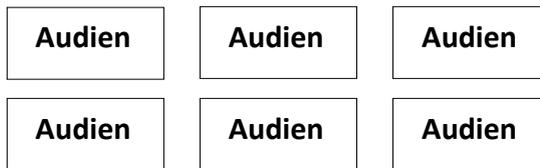
Jam : 19.00 - 21.00 WIB

Tempat : Rumah Pak RT 15

6. Setting Tempat

Setting tempat pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut.

Penyuluhan



7. Proses Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengucapkan salam• Memperkenalkan diri• Melakukan kontrak waktu dan bahasa yang akan digunakan• Menjelaskan tujuan dan topik	<p>Menjawab salam Memperhatikan Menyepakati kontrak Memperhatikan</p>	5 menit

8. Evaluasi

Kriteria evaluasi adalah sebagai berikut.

A. Evaluasi struktur

Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai waktu
Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai rencana

B. Evaluasi proses

- Peserta berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung, semua peserta dapat mengikuti dengan penuh perhatian

C. Evaluasi hasil

- Diharapkan peserta mampu: menyebutkan Kembali materi tentang kanker mamae

MATERI PENYULUHAN

KANKER MAMAE

A. Pengertian Kanker Payudara

- Kanker payudara adalah jenis kanker yang terjadi ketika sel-sel ganas tumbuh di dalam jaringan payudara. Sel-sel ini dapat membentuk tumor yang bisa teraba pada pemeriksaan fisik.

B. Ciri – Ciri Kanker Payudara

- Perubahan tekstur
- Kulit lekuk ke dalam
- Keluar cairan dari puting
- Keluar cairan mengandung darah
- Ruam / kemerahan
- Benjolan di ketiak
- Puting lekuk ke dalam
- Benjolan di payudara

C. Penyebab kanker payudara

Untuk penyebab kanker payudara sampai saat ini belum diketahui dengan pasti. Tetapi kita bisa melihat dari faktor-faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya kanker payudara, yaitu :

- Merokok dan terpapar asap rokok (perokok pasif)
- Pola makan yang buruk (tinggi lemak, rendah serat, dan mengandung zat pengawet/ pewarna)
- Haid pertama pada umur kurang dari 12 tahun
- Menopause (berhenti haid) setelah umur 50 tahun)
- Melahirkan anak pertama setelah umur 35 tahun
- Tidak pernah menyusui anak
- Pernah mengalami operasi pada payudara yang disebabkan oleh kelainan tumor jinak atau tumor ganas
- Diantara anggota keluarga ada yang menderita kanker payudara

D. Cara pencegahan kanker payudara

- Konsumsi makanan sehat
- Jaga BB ideal
- Aktivitas fisik dan berolahraga
- Hindari kebiasaan rokok
- Hindari konsumsi alkohol
- Menyusui dengan teratur

DAFTAR PUSTAKA

Ausrianti, R., & Andayani, R. P. (2023). GAMBARAN MAKNA HIDUP PASIEN CA

MAMAE YANG MENJALANI KEMOTERAPI DAN MENGALAMI HARGA DIRI RENDAH.

Fanny Ayudia, M. (2018). FAKTOR –FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA Ca MAMAE PADA WANITA USIA SUBUR DI RSUP Dr. M.DJAMIL PADANG.

Nurohamat, Asyari, H., Marsono, & Fikri, M. (2022). DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN SELF ASSESSMEN SADARI BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAMAYU.

PENUTUP

Demikianlah SAP ini penulis buat, semoga dilaksanakan sesuai rencana.

Subang, 07 Agustus 2024

.....

Disetujui Oleh :

Ketua PBL

Pembimbing PBL

(.....)

(.....)



